

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan terhadap keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan yang dimaksud sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, khususnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus direspon oleh lembaga pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam laju perkembangan nasional.

Pendidikan adalah salah satu sarana peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk, dan jasa ataupun pelayanan yang mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa salah satu tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan jaman. Tujuan pendidikan ini

merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Berpedoman pada perundangan tersebut maka lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan siswa didik yang mandiri sesuai dengan potensi yang ada dengan membuat sistem pendidikan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan, sehingga mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan bangsa.

Proses pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam wadah formal dan non formal. Terkait dengan upaya pengembangan di Indonesia diprogramkan pada salah satu lembaga pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lembaga pendidikan kejuruan berbasis keterampilan ini bertugas untuk menyiapkan tenaga terampil, profesional, dan memberi keterampilan produktif bagi tamatan SMK sebagai bekal untuk pengembangan kualitas dirinya secara berkelanjutan menjadi aset nasional yang mampu berperan untuk menghadapi era global. Menghadapi persaingan dan sekaligus memanfaatkan peluang untuk bekerjasama perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu menguasai pengetahuan dan teknologi serta keterampilan dan keahlian profesional. Pembentukan tenaga kerja yang profesional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya adalah lapangan kerja yang menjadi tempat proyeksi tamatannya, artinya untuk dapat mengemban

tugasnya dengan baik dan mencapai tujuan secara efektif maka pendidikan menengah kejuruan tidak dapat dipisahkan dari lapangan kerja. Pendidikan kejuruan dirancang dan dilaksanakan serta dievaluasi secara terkait (*link*) dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja sehingga hasilnya benar-benar cocok atau sepadan (*match*) dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Agar pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui pendidikan menengah kejuruan dapat berdaya guna tinggi dan mampu meningkatkan produktifitas maka diperlukan usaha-usaha ke arah peningkatan kualitas pendidikan sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Pemberian layanan bimbingan karir di sekolah diharapkan peserta didik memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya di masa depan, serta dapat memberikan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk menambah wawasan sebagai modal memasuki dunia usaha.

SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta. Dahulu dikenal dengan nama STM 2 Jetis (STM 2 Yogyakarta). SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. Menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta. Sampai saat ini SMK N 3 Yogyakarta memiliki beberapa Paket Keahlian, diantaranya adalah Paket Keahlian Konstruksi Kayu, Paket Keahlian Gambar Bangunan, Paket Keahlian Instalasi Tenaga Listrik, Paket Keahlian

Komputer Jaringan, Paket Keahlian Multimedia, Paket Keahlian Permesinan, Paket Keahlian Otomotif, dan Paket Keahlian Audio Video.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Begitu pula halnya dengan kesiapan di Dunia Industri. Siswa akan memiliki keterampilan dalam bidang yang dikuasainya. Untuk mencapai tujuan SMK di atas, SMK Negeri 3 Yogyakarta terus berusaha untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap kerja, yang menjadi prioritas utama lulusan SMK yakni menjawab kebutuhan tenaga kerja dan membuka lapangan kerja, ataupun untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tentu saja yang sesuai dengan bidang keahlian lulusan sewaktu di SMK. Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan disediakannya layanan Bimbingan Karir merupakan kegiatan wajib SMK yang berguna untuk mempersiapkan lulusan.

SMK Negeri 3 Yogyakarta melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada siswa kelas XI dalam dua periode, periode pertama dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember sedangkan periode kedua dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret. Pada masa Prakerin siswa SMK melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri sesuai yang mereka pilih sesuai dengan kompetensi keahliannya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Praktik Kerja Industri dari tahun ajaran 2011/2012, 2012/2013, dan 2013/2014, meningkat dilihat dari nilai siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri, diantaranya adalah: (1) Tahun ajaran 2011/2012 dengan rata-rata nilai 75,18, (2) Tahun

ajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata 75,56, dan (3) Tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 77,65.

Layanan Bimbingan Karir di sekolah juga membantu siswa dalam mempersiapkan kelulusan sesuai kualifikasi yang diisyaratkan oleh Dunia Kerja Dunia Industri.

Kesiapan kerja merupakan kunci penting sebelum seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang yang sudah memiliki kesiapan kerja akan lebih berhasil dalam meniti karirnya. Kesiapan kerja adalah seluruh kondisi individu yang meliputi kesiapan fisik, mental, wawasan luas dan pengalaman serta adanya kemauan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Disamping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang terhadap pekerjaannya juga didukung oleh kecintaannya terhadap pekerjaan atau sering disebut dengan *passion*. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, kreatif, dan tidak tertekan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai "Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Prakerin yang dilaksanakan belum sepenuhnya berhasil untuk membentuk Kesiapan Kerja siswa.

2. Para siswa tidak serius dalam melaksanakan Prakerin, sehingga tujuan dilaksanakannya Prakerin belum tercapai secara optimal.
3. Ketidakmampuan sekolah dalam mengikuti perkembangan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan antara kualitas lulusan SMK dengan kualifikasi dari DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri).
4. Kerjasama sekolah dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan belum sepenuhnya berhasil.
5. Bimbingan karir belum diupayakan secara optimal dalam menumbuhkan kesiapan kerja siswa, masih kurangnya penyuluhan, pelatihan, seminar, dan informasi tentang dunia kerja kepada siswa.
6. Kurangnya perhatian dari guru bimbingan karir terhadap hal-hal yang dapat menghambat ataupun mendukung kesiapan kerja siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Dengan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor yang berperan dalam kesiapan kerja yaitu Prakerin yang merupakan upaya sekolah dalam membantu peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan faktor Bimbingan Karir yang diharapkan dapat mengarahkan dan menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja. Kedua faktor tersebut dinilai memiliki kontribusi besar dalam menumbuhkan kesiapan kerja

siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besarkah pelaksanaan Bimbingan Karir siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
3. Seberapa besarkah kondisi kesiapan kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
4. Adakah peranan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
5. Adakah peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
6. Adakah peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pelaksanaan Bimbingan Karir Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui kondisi kesiapan kerja kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui peranan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
5. Mengetahui peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
6. Mengetahui peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa menghadapi dunia kerja.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Pendidik

Memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam belajar mengajar agar pendidik dapat lebih menyiapkan siswanya dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis dan sebagai informasi atau bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan terutama SMK tentang Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan suatu rangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau realitas tertentu berisi serangkaian pemikiran praktis yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Dari konsep teori kemudian dapat ditemukan berbagai dimensi kajian ilmu dan berbagai indikator untuk menyusun suatu konsep penelitian.

1. Praktik Kerja Industri

a. Definisi Praktik Kerja Industri

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999: 7) mengemukakan definisi Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

“Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu”.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut Prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan Praktek Kerja Industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan kesiapan siswa untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Praktik kerja merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan di lingkungan tertentu yaitu lingkungan kerja yang dirancang untuk peserta praktik agar memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik berkaitan dengan pekerja, sehingga peserta dapat melaksanakan pekerjaannya saat ini dan nanti dengan baik (Simamora dalam Sudjana, 2007). Sedangkan yang dimaksud dengan industri adalah suatu usaha atau kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling*, kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri, dan reparasi juga merupakan bagian dari industri. Hasil dari industri dapat berbentuk barang dan jasa.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi peserta didik. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau *learning by doing* pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti (Ali, 2009: 315). Menurut Siman dan Darmawati (2006: 145) Prakerin meliputi pekerjaan nyata di lini produksi bukan simulasi, yang sinkron dengan bidang keahlian yang dimiliki siswa, yang terkait dengan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah, dan mengacu pada kompetensi yang sesuai dengan standar profesi tertentu di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Dari beberapa uraian di atas disimpulkan Prakerin bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi dunia kerja, yakni pengetahuan, keterampilan, disiplin kerja, dan etos kerja. Selain menambah wawasan dan pengalaman siswa agar lebih siap memasuki dunia kerja, Prakerin juga bertujuan untuk mempererat kerjasama industri dan sekolah atau lembaga penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Program Praktik Kerja Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Hamalik mengemukakan "secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik" (Hamalik, 2007: 16). Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki rasa siap memasuki dunia kerja.

Tujuan Praktik Kerja Industri juga tertuang dalam Depdikbud (1997: 7) sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI).
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Adapun tujuan Praktik Kerja Industri menurut Djojonegoro (1998: 79) antara lain:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepakatan antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi profesional dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Kerja Industri ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri memiliki beberapa manfaat, seperti yang disampaikan Hamalik "praktik kerja sebagai bagian integral dalam program latihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu" (2007: 92). Praktik Kerja Industri sangat penting untuk para siswa, karena siswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Manfaat Praktik Kerja Industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Praktik Kerja Industri adalah para siswa.

Adapun manfaat Praktik Kerja Industri untuk siswa atau para peserta menurut Hamalik 2007: 93 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa didalam memecahkan suatu masalah, membantu siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

d. Komponen Praktik Kerja Industri

Menurut Djojonegoro (1997: 58), Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang kejuruan didukung oleh faktor yang menjadi komponen utama. Komponen tersebut adalah:

1) Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Praktik Kerja Industri hanya mungkin dilaksanakan apabila terdapat kerjasama dan kesepakatan antara institusi pendidikan kejuruan (SMK) dan institusi lapangan (industri) yang memiliki sumber daya untuk mengembangkan keahlian kejuruan pemetaan DU/DI sangat penting dilakukan sebelum program Praktik Kerja Industri dirancang. Pemetaan Dunia Industri dan Dunia Usaha dilakukan dengan cara melakukan inventarisasi DU/DI melalui media masa seperti internet, dilanjutkan dengan kunjungan langsung atau survey, bisa juga menggunakan cara lain yang lebih efektif sesuai dengan keadaan SMK.

2) Program pendidikan atau pelatihan bersama

Praktik Kerja Industri pada dasarnya adalah milik dan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan kejuruan dan institusi pasangan, maka program dirancang dan disepakati oleh kedua pihak dengan tuntutan keahlian dunia kerja. Adapun komponen program pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

a) Kurikulum dan standar kompetensi

Menurut Djojonegoro (1998: 33) ada beberapa prinsip dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri, yaitu selain berbasis kompetensi, berbasis produksi, belajar tuntas, belajar melalui pengalaman langsung dan belajar perseorangan. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, nilai dan pola pikir serta dapat melakukan tindakan sesuai dengan pemahaman dan penghayatan dari apa yang telah dipelajari oleh siswa. Adanya pengaturan kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan Prakerin dapat dijadikan acuan bagi sekolah dan DU/DI untuk melaksanakan kegiatan Prakerin, sehingga siswa dapat menguasai segala kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang relevan.

b) Standar pelatihan dan pendidikan

“Untuk mencapai standar kemampuan tamatan yang telah diterapkan, diperoleh suatu proses pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara standar”, Sari dalam Sumarsih (2012: 19). Dengan demikian dalam Prakerin diperlukan suatu standar yang disepakati bersama antara sekolah kejuruan dan pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI).

c) Penilaian hasil belajar dan sertifikasi Praktik Kerja Industri

Penilaian diartikan sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu dalam proses evaluasi hasil belajar Prakerin dilakukan penilaian dan sertifikasi. Sedangkan yang dimaksud sertifikasi adalah suatu proses pengakuan keahlian dan kewenangan seorang dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu, melalui sesuatu proses sistem pengujian keahlian yang mengacu kepada standar keahlian yang berlaku dan diakui oleh lapangan pekerjaan.

d) Kelembagaan kerjasama

Pelaksanaan Prakerin didukung dan jaminan keterlaksanaan melalui lembaga kerjasama. Lembaga kerjasama ini melibatkan pihak pemerintahan dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional dan seluruh pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan pelatihan kejuruan antara lain pihak Organisasi Pekerja dan Asosiasi Profesi dan Tokoh Masyarakat.

e. Monitoring dan Evaluasi Praktik Kerja Industri

Para pembimbing juga bertugas untuk memonitoring dan mengevaluasi para siswa didalam melaksanakan Prakerin. Secara umum monitoring dan evaluasi digunakan sebagai alat pengendalian atau kontrol terhadap suatu proses pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari kegiatan yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan program yang diharapkan.

Pengertian dari monitoring adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Prakerin yang disepakati antara sekolah dengan DU/DI. Kegiatan ini sangat penting untuk memantau kinerja para siswa praktikan didalam menjalankan tugasnya, sehingga

guru pembimbing dapat membuat laporan kepada pihak sekolah. Sedangkan evaluasi itu sendiri yaitu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana siswa peserta mencapai tujuan Prakerin. Kegiatan evaluasi dilakukan bersama antara guru pembimbing dan instruktur di dunia kerja.

Sasaran kegiatan evaluasi adalah tingkat penguasaan pengetahuan keterampilan siswa dalam menjelaskan pekerjaan dan sikap serta perilaku siswa selama menjalani Prakerin. Tujuan dari monitoring dan evaluasi Prakerin yang tercantum dalam Depdikbud (1997: 2) adalah 1) Memantau setiap tahapan proses kegiatan selama program berjalan secara berkala untuk melihat konsistensi antara kegiatan yang direncanakan dan pelaksanaan; 2) Menilai ketercapaian program dan mengidentifikasi problematika yang dihadapi selama proses berjalan, sebagai masukan untuk pembinaan dan perbaikan serta perencanaan ulang.

Tabel 1. Aspek-aspek Evaluasi dan Monitoring Praktek Industri

No.	KOMPONEN PRAKERIN	ASPEK EVALUASI, MONITORING PI
1	Program Pendidikan dan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi tamatan SMK • Kurikulum PI (struktur program diklat) • Program di SMK dan Program di industri
2	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Instruktur • Komite Sekolah • Gugus Tugas PI
3	Fasilitas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek dasar • Praktek Keahlian produktif
4	Manajemen Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan siswa baru • Guru dan instruktur • KBM di SMK dan KBM di industri • Monitoring dan sistem pembimbingan • Evaluasi dan sertifikasi • Administrasi kesiswaan • Administrasi keuangan • Pemasaran tamatan • Perangkat administrasi pendidikan
5	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal siswa • Presensi di SMK dan di industri

6	Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi KBM di SMK • Operasi KBM di industri • Overhead manajemen • Sumber biaya
7	Institusi Pasangan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis produksi • Instruktur PI • <i>Sustainability</i> produksi • System produksi • Keahlian yang diperlukan (program) • Program bimbingan unit produksi di SMK • Surat perjanjian

f. Fasilitas Praktik Kerja Industri

Menurut Slameto (2006: 68) jika peralatan atau alat belajar itu sudah lengkap maka akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hal ini dikarenakan siswa langsung memakai peralatan tersebut sehingga siswa dengan mudah menerima pelajaran dan menguasainya, sehingga belajarnya akan lebih menyenangkan.

Akan tetapi ada beberapa tempat industri yang tidak memiliki peralatan atau fasilitas yang cukup memadai, baik dari segi jumlahnya maupun kualitasnya. Hal tersebut tidak menjadi faktor penghambat pelaksanaan Prakerin, karena tempat-tempat Prakerin bisa menutupi kekurangan dengan memberi pengetahuan maupun keterampilan yang lain.

2. Bimbingan Karir

a. Definisi Bimbingan Karir

Di dalam laju perkembangan industri yang *modern* dibutuhkan *the right man on the right job*, maka untuk kebutuhan hal tersebut individu perlu memahami kemampuan dirinya, dan kondisi serta persyaratan pekerjaan yang akan dipilihnya. Walgito (2005: 194), Bimbingan Karir adalah bimbingan yang

diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun yang disesuaikan dengan tuntutan dari jabatan atau pekerjaan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa maupun kehidupannya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Bimbingan Karir adalah usaha bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengetahui agar individu dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan membentuk kebahagiaan hidup yang sesuai dengan yang diharapkan.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Walgito (2005: 34) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan karir antara lain:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang

diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.

- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu usaha untuk memberikan persiapan dalam merencanakan dunia karir untuk masa depannya.

c. Asas-asas Bimbingan Karir

Menurut Amti dan Prayitno, (2004: 115-119) asas-asas Bimbingan Karir diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Asas kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini merupakan kunci dalam usaha bimbingan. Apabila asas ini dilaksanakan dengan baik, maka penyelenggaraan atau bimbingan akan mendapat kepercayaan dari semua pihak. Terutama penerima bimbingan klien sehingga mereka dapat memanfaatkan jasa bimbingan dengan sebaik-baiknya.

2) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik keterbukaan dari konselor maupun klien, klien diharapkan secara sukarela tanpa ragu-ragu menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan fakta, data, dan seluk beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor

dan konselor juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.

3) Asas keterbukaan

Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar dan diharapkan masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecah masalah.

4) Asas kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan.

5) Asas keahlian

Konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.

d. Program Bimbingan Karir

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis karir dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi lingkungannya.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.

- 5) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerja sama antara sekolah, dengan unsur-unsur di luar sekolah dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.

3. Kesiapan Kerja

a. Definisi Kesiapan Kerja

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dan kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu (Chaplin dalam Kartono, 2002: 4-18). Menurut Slameto (2010: 113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Menurut Dalyono (2005: 52) juga mengartikan, kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kesiapan merupakan kondisi atau sikap seseorang yang lebih dari kedewasaan atau kematangan yang membuat seseorang mampu mengambil suatu keputusan atau respon terhadap suatu masalah atau situasi.

Kerja menurut KBBI (2008: 681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu atau perbuatan dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Sedangkan kerja menurut As'ad (1995: 47) adalah aktifitas manusia baik fisik ataupun mental yang dasarnya adalah bawaan dan

mempunyai tujuan yaitu kepuasan. Kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini kerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan (B. Renita, (2006:125) yang dikutip Ratna Sari (2012)). Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan kerja mengandung arti melaksanakan suatu aktivitas yang menghasilkan buah karya yang dapat dinikmati atau memberi kepuasan kepada seseorang yang bersangkutan.

Menurut Agus Fitri Yanto (2006: 9) secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Menurut Wibowo (2011: 324) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Harjono (1990: 23) menegaskan bahwa kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktikkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu kegiatan atau usaha yang berhubungan dengan pekerjaan.

b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, dan siap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja, dapat menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula dengan kemampuan praktik seseorang mampu mengorganisir dan melaksanakan penyelesaian tugas dengan baik. Djojonegoro (1998: 29) menjelaskan keterampilan yang perlu dimiliki siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja antara lain: (1) karakteristik kualitas dasar, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, dan disiplin, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, dan memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan; (2) karakteristik kualitas instrumental, yaitu kemampuan produktif, kemampuan menggunakan sumber daya, berkomunikasi, kerjasama, menggunakan data dan informasi, memecahkan masalah dan menggunakan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

Wibowo (2011: 338-339) menyebutkan ciri-ciri individu yang memiliki kesiapan kerja, sebagai berikut:

- 1) *Flexibility* (fleksibilitas) merupakan kecenderungan untuk melihat perubahan sebagai peluang yang menarik daripada sebagai tantangan, misalnya kesediaan untuk adopsi teknologi baru.
- 2) *Information-Seeking Motivation and Ability to Learn* (motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar) merupakan antusiasme untuk mencari peluang belajar teknologi baru dan keterampilan dalam hubungan antar pribadi. Pembelajaran jangka panjang tentang pengetahuan dan keterampilan baru diperlukan oleh perubahan persyaratan pekerjaan di masa depan.
- 3) *Achievement Motivation* (motivasi berprestasi) merupakan dorongan untuk inovasi, perbaikan terus-menerus dalam kualitas dan produktivitas yang diperlukan untuk menghadapi meningkatkan kompetensi.
- 4) *Work Motivation under Time Pressure* (motivasi kerja dalam tekanan waktu) merupakan beberapa kombinasi dari fleksibilitas, motivasi berprestasi, resistensi terhadap stres dan komitmen organisasi yang memungkinkan individu bekerja dalam permintaan yang meningkat atas produk dan jasa baru dalam waktu yang lebih pendek.
- 5) *Collaborativeness* (kesediaan bekerja sama) merupakan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dalam kelompok yang bersifat multidisiplin dan rekan kerja yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan sikap positif terhadap orang lain, memiliki pemahaman tentang hubungan antarpribadi dan menunjukkan komitmen organisasional.
- 6) *Customer Service Orientation* (orientasi pada pelayanan pelanggan) merupakan keinginan membantu orang lain, pemahaman hubungan

antarpribadi, bersedia untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan tahapan emosi, mempunyai cukup inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam organisasi untuk mengatasi masalah pelanggan.

Dikemukakan oleh Mutmainah (2011) yang dikutip oleh Widodo (2012: 25-26), ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan mental kerja siswa yang telah mempunyai pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Siswa yang telah dewasa akan mempertimbangkan sesuatu dari banyak sisi dengan menghubungkan dengan hal lain atau melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain

Hubungan dengan orang lain dibutuhkan dalam bekerja untuk menjalin kerja sama. Di dunia kerja nantinya siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.

3) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan kemudian mengambil tindakan solusinya. Tidak hanya mengkritisi diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana mereka tinggal sehingga memunculkan ide yang kreatif.

4) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja dapat dilakukan dengan mengikuti peraturan-peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan di lingkungan kerja. Kesadaran tentang pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

5) Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab sangat diperlukan dalam melakukan setiap pekerjaan. Tanggung jawab akan muncul dalam diri siswa ketika ia telah mencapai kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan mental kerja siswa karena terdorong untuk memperoleh yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

c. Faktor-faktor Kesiapan Kerja

Beberapa faktor yang berperan dalam kesiapan kerja menurut Sukardi (1993: 44-53) adalah:

1) Faktor yang bersumber pada diri individu

a) Kemampuan intelegensi

Kemampuan intelegensi individu mempunyai peranan penting yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu jenjang pendidikan, pekerjaan, dan meningkatkan promosi jabatan.

b) Bakat

Bakat merupakan suatu kualitas individu yang memungkinkan individu untuk dapat berkembang pada masa mendatang, oleh karena itu perlu sedini mungkin bakat individu diketahui sehingga dapat diberikan bimbingan yang sesuai untuk dikembangkan dan akan berguna bagi pekerjaannya kelak.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu seperti pekerjaan.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar peranannya untuk mendorong siswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan situasi tertentu. Reaksi yang positif terhadap pekerjaan merupakan suatu faktor yang berperan terhadap keberhasilan pekerjaan tersebut.

f) Kepribadian

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis didalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang berperan terhadap penyesuaian terhadap lingkungannya.

g) Nilai

Nilai merupakan sifat-sifat kemanusiaan yang berguna sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Individu yang bermoral tinggi akan memiliki tanggung jawab tinggi dalam pekerjaan dan berperan positif terhadap prestasi pekerjaannya.

h) Hobi

Hobi adalah kegiatan yang dilakukan individu karena kesenangan, seseorang yang memilih pekerjaan karena hobinya akan berperanan terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi dalam pendidikan oleh individu akan berperanan terhadap arah pilihan jabatannya.

j) Keterampilan

Keterampilan dapat diartikan kecakapan, kecepatan, atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang positif yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran di sekolah dapat meningkatkan hobi atau rekreasi.

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan lanjutan

Pengetahuan tentang pendidikan lanjutan baik itu tentang waktu pendidikan, biaya, fasilitas, dan persyaratan, yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan, dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

m) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dilakukan siswa pada waktu di sekolah memberikan gambaran dunia kerja yang nyata.

n) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara yang dimiliki siswa, termasuk dunia kerja, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

o) Kemampuan, keterbatasan fisik, dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya bentuk badan, ketahanan fisik, penampilan, gaya bicara, dan pembawaan.

p) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari diri sendiri selalu cenderung memberikan perasaan atau peranan yang bertentangan terhadap masalah tertentu. Keterbatasan pribadi seperti tidak dapat mengontrol emosi atau sikap.

2) Faktor-faktor sosial

a) Kelompok primer merupakan kelompok yang erat hubungannya dengan individu, yang diwarnai dengan hubungan yang bersifat pribadi dan akrab yang terjadi secara terus menerus. Keluarga merupakan kelompok primer yang memberikan pengalaman sosial pertama pada anak, pembentukan ide, sikap, jiwa sosial, keagamaan, kemauan, kesukaan, dan kecakapan berekonomi.

b) Kelompok sekunder, merupakan kelompok-kelompok yang tidak erat hubungannya dengan individu tetapi mempunyai tujuan tertentu dalam masyarakat secara bersama-sama, objektif, dan rasional. Keadaan anggota kelompok, sikap, sifat, tujuan, dan nilai-nilai pada anggota kelompok dapat memperanani kesiapan kerja.

d. Indikator Kesiapan Kerja

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai misi utama yaitu untuk mempersiapkan siswanya sebagai calon tenaga kerja profesional yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja di industri atau berwirausaha sendiri sesuai dengan bidang usahanya. Pendidikan kejuruan merupakan sarana

pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi juga meliputi seluruh potensi yang dibutuhkan siswa.

Seorang siswa lulus SMK sebagai calon tenaga kerja akan memiliki kesiapan kerja apabila memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan saat bekerja. Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai kemampuan untuk bekerja dan kematangan dalam memilih pekerjaan. Dalam bekerja siswa harus dituntut untuk berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain. Setiap pekerjaan tidak luput dari kesalahan sehingga dibutuhkan sikap kritis untuk mengoreksi kesalahan diri sendiri maupun orang lain dan kritis dengan masalah yang ada. Siswa yang siap bekerja akan mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab dan keinginan untuk maju memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi, selain itu siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kesiapan kerja terdiri dari kematangan untuk bekerja, kemampuan untuk bekerja, mampu bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, keberanian menerima tanggung jawab, kemauan untuk maju, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.

B. Kajian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012) yang berjudul "Peranan Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Gambar Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

SMK Negeri 2 Yogyakarta” menyimpulkan bahwa: (1) nilai pengalaman Praktik Kerja Lapangan dalam kategori tinggi dengan mean 8,60, (2) Tingkat kesiapan menjadi tenaga kerja industri dalam kategori siap dengan mean 99,07, dan (3) Praktik Kerja Lapangan memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri, dengan nilai korelasi parsial 0,575 pada taraf signifikan 5% dengan $p\ 0,000 < 0,05$. Jenis penelitian *ex post facto* ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan melalui teknik *proportional random sampling*.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratna Sari (2012) yang berjudul “Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta” menyimpulkan bahwa pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki peran dalam menunjang Kesiapan memasuki Dunia Kerja siswa sebesar 22,18%.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratno (2013) yang berjudul “Peranan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014” menyimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai $t_{hitung}\ 3,059 > t_{tabel}\ 1,960$ pada taraf signifikan 5% dengan $p\ 0,003 < 0,05$. Jenis penelitian *ex post facto* ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan melalui teknik *proportional random sampling*.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Zachim Alfian (2014) yang berjudul “Peranan Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 2 Magelang” menyimpulkan bahwa Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai t_{hitung} 5,403 pada taraf signifikan 5% dengan p 0,000 < 0,05. Jenis penelitian uji peranan ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan melalui teknik *proportional random sampling*.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Salamah (2006) yang berjudul “Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY” menyimpulkan bahwa besarnya sumbangan efektif variabel Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja sebesar 58%.

C. Kerangka Berpikir

1. Peranan Pelaksanaan Praktik Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja tidak dapat seutuhnya dibentuk lewat pelajaran di sekolah saja, kesiapan erat kaitannya dengan pengalaman, oleh karena itu dunia kerja atau dunia industri sangat berperan penting bagi kesiapan kerja seorang siswa. Praktik kerja industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengolaborasikan antara pembelajaran teori di sekolah dengan praktik di luar sekolah, tepatnya di industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa. Dengan pembekalan dan evaluasi baik dari guru pembimbing dan instruktur industri maka siswa melakukan Prakerin secara terarah dan dapat menghasilkan hasil yang optimal. Dalam melaksanakan Prakerin masing-masing siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan beragam, sesuai dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah.

Prakerin memberikan bekal kepada peserta didik baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan agar nantinya siap untuk terjun ke dunia kerja. Pada saat Prakerin siswa mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan adaptasi dengan lingkungan kerja di sekitarnya supaya rasa profesionalisme siswa dapat tumbuh. Selain itu pengembangan karakter juga dapat terbentuk, disiplin kerja, tanggung jawab, dan menghargai orang lain dapat tumbuh karena adanya interaksi saat Prakerin. Siswa yang mempunyai pengalaman kerja yang lebih tinggi akan lebih percaya diri dan besar harapannya terhadap kesiapan kerja yang dimilikinya. Dengan melaksanakan Prakerin, siswa melihat langsung kompetensi apa saja yang dibutuhkan untuk bekerja. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan keseriusan belajar untuk memasuki dunia kerja.

Secara garis besar ada beberapa indikator yang menunjukkan hubungan antara kesiapan kerja dengan Prakerin yaitu (a) Pembekalan Prakerin; (b) Pemantapan belajar kejuruan di sekolah; (c) Pengalaman Prakerin; (d) Fasilitas Prakerin; (e) Sikap kerja; (f) Mental kerja; (g) Evaluasi Prakerin oleh guru pembimbing; dan (h) Evaluasi oleh instruktur industri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prakerin yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak yang positif dan memperanani tingginya tingkat Kesiapan Kerja siswa dalam dunia industri.

2. Peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Program Bimbingan Karir kejuruan adalah upaya-upaya sekolah kejuruan yang dilaksanakan oleh bimbingan karir untuk menemukan pemahaman siswa terhadap dirinya, sehingga siswa mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kepribadiannya berdasarkan program bimbingan karir, informasi tentang

dunia kerja, serta pengarahan-pengarahan yang diberikan. Semakin banyak informasi yang jelas yang diberikan oleh Bimbingan Karir, maka semakin siap siswa untuk memasuki dunia kerja dibidang mereka. Selain mampu menentukan, diharapkan siswa juga mampu menyesuaikan diri, penyesuaian diri siswa berkaitan dengan keadaan diri, pengetahuan, keterampilan serta kemampuan untuk mengembangkan diri dalam menghadapi kenyataan-kenyataan yang ada dalam dunia kerja.

Secar garis besar ada beberapa indikator yang menunjukkan peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja yaitu (a) pemahaman diri; (b) pengembangan diri; (c) informasi dunia kerja; (d) pembentukan mental kerja; (e) sikap kerja; (f) pengarahan memasuki dunia kerja; dan (g) pengarahan pengembangan karir.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak program Bimbingan Karir yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak yang positif dan berperanani tingginya tingkat kesiapan kerja siswa dalam dunia industri.

3. Peranan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa

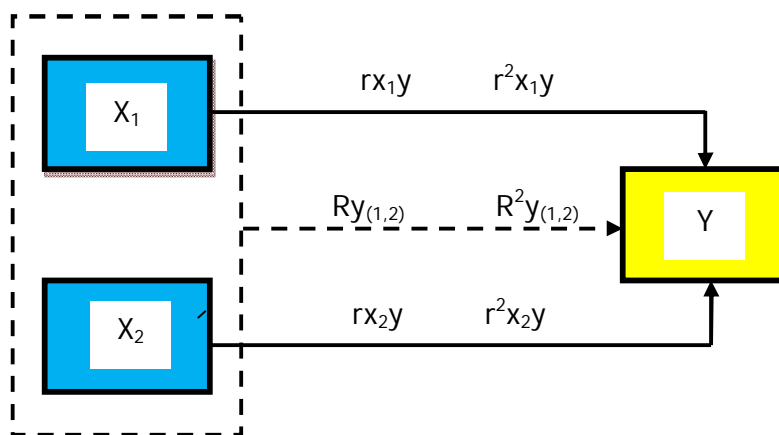
Kesiapan kerja individu atau peserta didik sangat erat kaitannya dengan kondisi psikologis. Kesiapan kerja tersebut tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi sangat diperanani oleh pengalaman dan pendidikan. Salah satunya dengan melaksanakan Prakerin. Siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah.

Diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki kemampuan yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan

tantangan masa depan karir. Dengan kondisi yang demikianlah diharapkan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir di SMK dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan mengembangkan potensi diri dan karirnya nanti.

Dengan demikian diasumsikan siswa yang mempunyai pengalaman kerja melalui Prakerin dan mendapat informasi atau arahan dari Bimbingan Karir akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

D. Hubungan Antar Variabel Penelitian



Keterangan:

X_1 = Praktik Kerja Industri

X_2 = Bimbingan Karir

Y = Kesiapan Kerja

→

= Garis regresi sederhana

---→

= Garis regresi ganda

rx_{1y} = Koefisien korelasi Prakerin terhadap Kesiapan Kerja

r^2x_{1y} = Koefisien determinasi Prakerin terhadap Kesiapan Kerja

rx_{2y} = Koefisien korelasi Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

r^2x_{2y} = Koefisien determinasi Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

$Ry_{(1,2)}$ = Koefisien korelasi Prakerin dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

$R^2y_{(1,2)}$ = Koefisien determinasi Prakerin dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Gambar 1. Variabel Penelitian X_1 dan X_2 terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

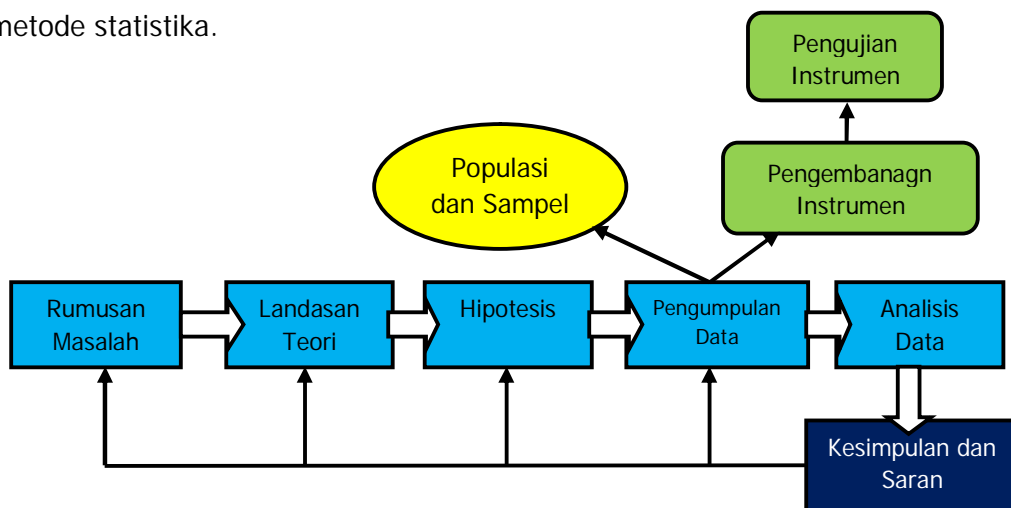
Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dalam penelitian ini diajukan alternatif penelitian sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Sukardi (2003: 162), bahwa penelitian *ex post facto* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Objek yang akan diteliti mengenai Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Ditinjau dari wujud data dan teknik analisisnya termasuk dalam pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan diselesaikan dengan metode statistika.



Gambar 2. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Robert Wolter Monginsidi nomor 2, Jetis, Yogyakarta. Subyek penelitian adalah Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002: 115) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa TGB1, TGB2, dan TGB3 sebanyak 92 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Proporsional (Husaini Usman, 2011: 185). Sampel pada teknik ini dihitung berdasarkan perbandingan. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Tabel Krejcie-Morgan dengan tingkat keyakinan sebesar 95% terhadap tingkat populasinya (Husaini Usman, 2011: 362). Dengan populasi 92, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 74 siswa (interpolasi data).

Sehingga siswa yang dijadikan sampel pada kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 74 siswa .

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta

Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang telah melaksanakan Prakerin	Jumlah Sampel
TGB 1	31	31	25
TGB 2	31	31	25
TGB 3	30	30	24
Jumlah Populasi		92	74

Keterangan:

$$\text{TGB 1} = 31/92 \times 74 = 25$$

$$\text{TGB 2} = 31/92 \times 74 = 25$$

$$\text{TGB 3} = 30/92 \times 74 = 24$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel *Independent*, disebut juga variabel *predictor*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memperanani, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri (X_1) dan Bimbingan Karir (X_2).
2. Variabel *Dependent*, disebut juga variabel kriterium, variabel terikat atau variabel tergantung. Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan

diukur untuk menentukan adanya peranan variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel trikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja Siswa (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik Kerja Industri merupakan serangkaian aktivitas pengenalan siswa didik dengan dunia kerja yang nyata yang terarah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan selama kurun waktu tertentu yang menghasilkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyiapkan siswa memasuki dunia kerja. Prakerin yang dilaksanakan dengan benar akan memantapkan siswa dalam belajar baik secara teori maupun praktik keteknikannya yang akan menjadi bekal siswa untuk memasuki dunia kerja. Pelaksanaan Prakerin dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator yaitu (a) Pembekalan Prakerin; (b) Pemantapan belajar kejuruan di sekolah; (c) Pengalaman Prakerin; (d) Sikap kerja; (e) Mental kerja; (f) Fasilitas prakerin; (g) Evaluasi Prakerin oleh guru pembimbing; dan (h) Evaluasi Prakerin oleh instruktur industri.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan, dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu

mewujudkan dirinya secara bermakna. Pelaksanaan Bimbingan Karir dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator yaitu (a) pemahaman diri; (b) pengembangan diri; (c) informasi dunia kerja; (d) pembentukan mental kerja; (e) sikap kerja; (f) pengarahan memasuki dunia kerja; dan (g) pengarahan pengembangan karir.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu kegiatan atau usaha yang berhubungan dengan pekerjaan. Indikator siswa yang mempunyai kesiapan kerja adalah mempunyai kemampuan untuk berpikir logis dan obyektif, memiliki sikap dan mental kerja, mau dan mampu bekerja dibidangnya, mampu beradaptasi, mempunyai ambisi untuk maju dan tertarik mengikuti perkembangan dibidangnya.

Kesiapan kerja siswa dapat diukur melalui indikator-indikator yaitu (a) kematangan untuk bekerja; (b) kemampuan untuk bekerja; (c) mampu bekerja sama dengan orang lain; (d) bersikap kritis; (e) keberanian menerima tanggung jawab; (f) kemauan untuk maju; dan (g) mampu beradaptasi dengan lingkungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data berkaitan dengan variabel yang akan diungkap datanya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang ingin diungkap, yaitu (1) variabel Praktik Kerja Industri; (2) variabel Bimbingan Karir; dan (3) variabel Kesiapan Kerja. Pada metode ini digunakan metode angket sebagai

pengumpulan data. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket secara tertutup karena angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung jawabannya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2002: 136).

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, lembar pengamatan, soal tes, dan sebagainya. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah Skala Likert (interval 1 sampai 4).

1. Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri

Pengukuran variabel Praktik Kerja Industri dilakukan dengan cara memberi angket yang disusun dalam model skala likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang terdiri dari empat pilihan jawaban dan metode yang fleksibel karena dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori dan Skor Jawaban Instrumen Penelitian Praktik Kerja Industri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

Pengukuran tentang Praktik Kerja Industri menyangkut kegiatan sebelum Prakerin, tujuan Prakerin, manfaat Prakerin, pelaksanaan Prakerin, dan evaluasi Prakerin. Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Praktik Kerja Industri	1. Kegiatan sebelum pelaksanaan Prakerin	1,2,3	3
	2. Pemantapan belajar kejuruan di sekolah	4,5,6	3
	3. Pengalaman Prakerin	7,8,9	3
	4. Sikap Kerja	10*,11,12,13,14	5
	5. Mental Kerja	15,16,17	3
	6. Fasilitas Prakerin	18,19*,20*,21	4
	7. Evaluasi Prakerin	22,23,24*	3
Total Butir Soal			24

* Pernyataan/pertanyaan negatif

2. Instrumen Variabel Bimbingan Karir

Pengukuran tentang instrumen Bimbingan Karir didasarkan dari tujuan dan manfaat pelaksanaan program Bimbingan Karir di sekolah, seperti pemberian informasi kerja, tujuan bimbingan karir, bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja, dan pengarahan dalam meningkatkan karir. Pengukuran menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 5. Kategori dan Skor Jawaban Instrumen Penelitian Bimbingan Karir

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (KS)	2	Tidak Setuju (KS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Bimbingan Karir

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Bimbingan Karir	1. Pemberian informasi kerja	1,2,3	3
	2. Tujuan bimbingan karir	4,5*,6,7,8	5
	3. Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja	9,10*,11,12	4
	4. Pengarahan dalam meningkatkan karir	13,14,15*	3
Total Butir Soal			15

* Pernyataan/pertanyaan negatif

3. Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

Pengukuran tentang Kesiapan Kerja didasarkan pada ciri siswa yang siap untuk memasuki dunia kerja. Siswa mempunyai kemampuan untuk berpikir logis dan obyektif, memiliki sikap dan mental kerja, mau dan mampu bekerja dibidangnya, mampu beradaptasi, mempunyai ambisi untuk maju dan tertarik mengikuti perkembangan dibidangnya. Pengukuran menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 7. Kategori dan Skor Jawaban Instrumen Penelitian Kesiapan Kerja

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (KS)	2	Tidak Setuju (KS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	1. Kematangan untuk bekerja	1,2,3*	3
	2. Kemampuan untuk bekerja	4,5,6	3
	3. Mampu bekerja sama dengan orang lain	7,8*,9*	3
	4. Bersikap kritis	10,11,12,13	4
	5. Keberanian menerima tanggung jawab	14,15,16,17,18	5
	6. Kemauan untuk maju	19,20,21,22*	4
	7. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja	23,24,25*	3
Total Butir Soal			25

* Pernyataan/pertanyaan negatif

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Validitas Isi

Pengujian validitas isi pada instrumen ini digunakan pendapat para ahli untuk dilakukan penilaian. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan para ahli, selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan validitas empiris atau validitas butir.

b. Validitas Empiris

Uji validitas empiris digunakan rumus korelasi sederhana melalui *Product Moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2006: 170). Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}}$$

keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- ΣX : jumlah skor variabel X
- ΣY : jumlah skor variabel Y
- ΣX^2 : jumlah kuadrat dari skor variabel X
- ΣY^2 : jumlah kuadrat dari skor variabel Y
- ΣXY : jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y
- N : jumlah responden atau sampel

Selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% maka butir-butir yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Hasil Uji Validitas

Pelaksanaan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang diberikan kepada 30 responden siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan rincian 10 responden kelas TGB 1, 10 responden kelas TGB 2, dan 10 responden kelas TGB 3.

a. Validitas Isi

Uji validitas isi dilaksanakan dengan menggunakan pendapat para ahli yakni 3 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dihasilkan bahwa instrumen layak dipakai untuk pengambilan data penelitian dengan beberapa perbaikan dan semuanya sudah direvisi sebelum dilakukan penelitian.

b. Validitas Empiris

Berdasarkan uji validasi eksternal yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dan dianalisis dengan bantuan program *microsoft excel 2007* diperoleh hasil uji coba validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal	Keterangan		No. Butir
		Valid	Gugur	
Praktik Kerja Industri (X_1)	24	24	0	-
Bimbingan Karir (X_2)	15	15	0	-
Kesiapan Kerja (Y)	25	22	3	3,9,13

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 1995: 83). Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Cronbach Alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai atau instrumen yang item-item skor butirnya tidak dikotomi (Usman, 2011: 291). Adapun skor jawabannya antara 1-4. Setelah diperoleh koefisien korelasi (r_{tt}) sebenarnya, baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan

reliabel atau tidak adalah jika $r_{tt} > 0,70$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) 16.0 for windows, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, dan Kesiapan Kerja dinyatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha	Interpretasi
1	Praktik Kerja Industri (X_1)	0,827	Reliabel
2	Bimbingan Karir (X_2)	0,756	Reliabel
3	Kesiapan Kerja (Y)	0,866	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil analisis reliabilitas instrumen di atas, disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel penelitian Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, dan Kesiapan Kerja dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini, perhitungan analisis statistik deskriptif digunakan program SPSS versi 16. Dari hasil analisis diperoleh harga rerata (M), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Sementara untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$), dengan n adalah jumlah sampel penelitian. Kemudian untuk menentukan panjang kelas interval dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah

kelas interval. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Untuk mengetahui kecenderungan skor tiap variabel yang didasarkan atas skor ideal (skala 4) adalah sebagai berikut (Djemari Mardapi: 2008):

Tabel 11. Skor Ideal Kecenderungan Skor

Skor	Keterangan
Lebih dari $M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
M s/d $M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 1,5 SD$ s/d M	Cukup Tinggi
Kurang dari $M - 1,5SD$	Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows*.

Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan Plot Probabilitas Normal (*Normality Probability Plot*). Dasar pertimbangan pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut (Sulaiman, 2004: 89):

- 1) Nilai signifikansi $< \alpha$ maka tolak H_0
- 2) Nilai signifikansi $> \alpha$ maka terima H_0

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas (Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir) dan variabel terikat (Kesiapan Kerja) membentuk garis lurus atau tidak (linier). Uji linieritas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program *Statistic Package for*

Social Science (SPSS) 16.0 for windows, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linieritas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel X_1 dan X_2 memiliki bentuk linier atau tidak terhadap variabel Y adalah berdasarkan perbandingan antara $F_{Linierity}$ dengan F_{tabel} (Sulaiman, 2002: 150), yaitu:

- 1) Jika harga $F_{Linierity} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah linier.
- 2) Jika harga $F_{Linierity} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir) terjadi korelasi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *condition index* < 30 (Gujarati dalam Sofyan Yamin, 2010: 36). Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) 16.0 for windows.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis teknik analisis regresi ganda dua prediktor. Menurut Usman (1995: 241) analisis regresi ganda berguna untuk mendapatkan peranan dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Digunakan untuk menguji hipotesis

ketiga yaitu hubungan Prakerin (X_1) dan Bimbingan Karir (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Untuk menghitung nilai R_{hitung} dalam analisis regresi ganda dua prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien regresi X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah variabel antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah variabel antara X_2 dengan Y

Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$YX_1 = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$YX_2 = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar b_1 satuan, apabila nilai X_1 meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat b_1 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Begitu juga bila nilai koefisien regresi X_2 sebesar b_2 satuan berarti jika nilai X_2 meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat b_2 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Menurut Sulaiman (2004: 14), untuk memperoleh model regresi yang terbaik, yang secara statistik disebut *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*, beberapa kriteria harus terpenuhi, diantaranya:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi peranan variabel *predictor* secara individu terhadap variabel kriterium dengan menganggap variabel lain

konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada uji hipotesis 1 dan 2.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat peranan variabel-variabel *predictor* secara keseluruhan terhadap variabel kriteriumnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada uji hipotesis 3.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan masing-masing variabel bebas yaitu Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja. Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif untuk keperluan prediksi. Besarnya sumbangan relatif dapat dilihat pada rumus di bawah ini (Sutrisno Hadi, 1995:42):

$$SR\%_x = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

Keterangan:

SR%_x = Sumbangan relative dari setiap predictor
JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi
JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Merupakan presentase sumbangan riil yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Sumbangan efektif dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan prediktor lain yang diteliti. Besarnya sumbangan efektif dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu predictor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium predictor

SR%x = Sumbangan relative dari setiap predictor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam mendeskripsikan data dan menguji peranan antar variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan deskripsi data berupa harga rerata (M), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum, dan kecenderungan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data Praktik Kerja Industri kelas XII diperoleh dari angket tertutup dengan 24 butir soal pernyataan yang disebar kepada 74 responden. Setelah angket diuji cobakan dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer *microsoft excel 2007* dan diperoleh bahwa tidak terdapat butir soal yang tidak valid atau gugur. Maka, dalam hal ini butir soal yang dianggap valid berjumlah 24 butir. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 24 \times 1 = 24$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = (24 + 96)/2 = 60$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal} = (96 - 24)/6 = 12$$

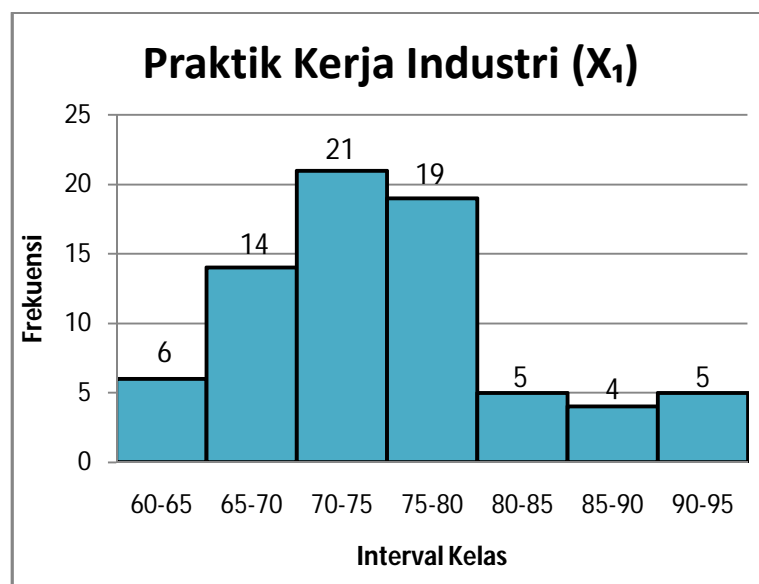
Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel Praktik Kerja Industri menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for*

windows diperoleh skor tertinggi 94, skor terendah 60, rerata 75,1486, dan standar deviasi 7,53. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $34 : 7 = 4,85$ dibulatkan menjadi 5. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan Praktik Kerja Industri.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	60-65	6	8,2%	8,1%
2	65-70	14	19%	27,0%
3	70-75	21	28,5%	55,4%
4	75-80	19	25,8%	81,1%
5	80-85	5	6,9%	87,8%
6	85-90	4	4,7%	93,2%
7	90-95	5	6,9%	100%
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas 70 sampai 75 dengan jumlah siswa 21 orang siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan skor ideal terendah 24 dan skor ideal tertinggi 96 diperoleh nilai; M ideal sebesar 60 dan SD ideal sebesar 12 (hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan nilai M ideal dan SD ideal diperoleh empat klasifikasi frekuensi skor Praktik Kerja Industri. Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 x < (M_i - 1,5 SD_i) &= < 42 && \text{tidak baik} \\
 (M_i - 1,5 SD_i) < x \leq (M_i - 0 SD_i) &= 42 < x \leq 60 && \text{cukup} \\
 (M_i + 0 SD_i) < x \leq (M_i + 1,5 SD_i) &= 60 < x \leq 78 && \text{baik} \\
 x > (M_i + 1,5 SD_i) &= > 78 && \text{sangat baik}
 \end{aligned}$$

Tabel 13. Klasifikasi Frekuensi Skor Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Interval Skor Ideal	Interval Skor Data	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kategori
1	$x < 42$	24 sampai < 42	0	0,00%	Tidak Baik
2	$42 < x \leq 60$	> 42 sampai ≤ 60	1	1,40%	Cukup
3	$60 < x \leq 78$	> 60 sampai ≤ 78	57	76,50%	Baik
4	$X > 78$	> 78 sampai < 96	16	22,10%	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor Praktik Kerja Industri yang tergolong cukup baik adalah 1 orang siswa (1,40%), skor Praktik Kerja Industri yang tergolong baik adalah 57 orang siswa (76,50%), dan skor Praktik Kerja Industri yang tergolong sangat baik adalah 16 orang siswa (22,10%).

2. Variabel Bimbingan Karir

Data Bimbingan Karir kelas XII diperoleh dari angket tertutup dengan 15 butir soal pernyataan yang disebar kepada 74 responden. Setelah angket diuji cobakan dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer *microsoft excel* 2007 dan diperoleh bahwa tidak terdapat butir soal yang tidak valid atau gugur. Maka dalam hal ini, butir soal yang dianggap valid berjumlah 15 butir.

Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

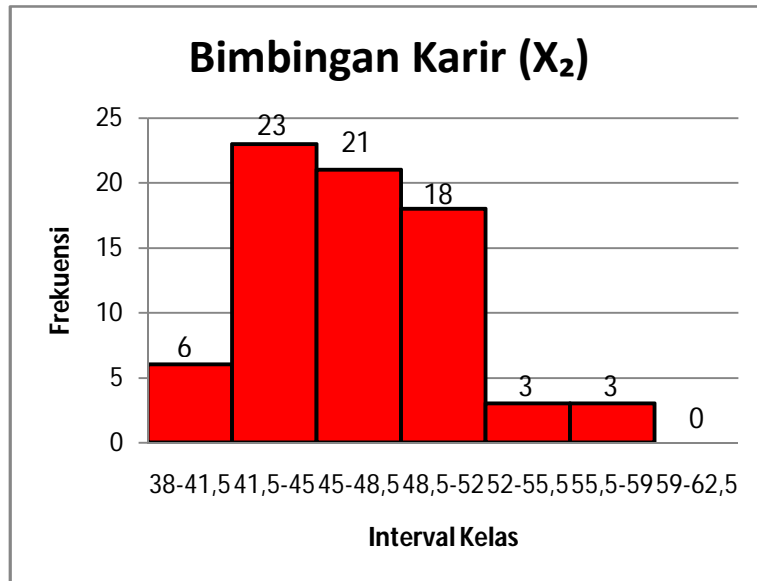
$$\begin{aligned}\text{Skor minimum ideal} &= 15 \times 1 = 15 \\ \text{Skor maksimum ideal} &= 15 \times 4 = 60 \\ \text{Nilai rata-rata ideal} &= (15 + 60)/2 = 37,5 \\ \text{Nilai standar deviasi ideal} &= (60 - 15)/6 = 7,5\end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel Bimbingan Karir menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 60, skor terendah 38, rerata 46,9865, dan standar deviasi 4,29. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $22 : 7 = 3,14$ dibulatkan menjadi 3. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk Bimbingan Karir.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	38-41,5	6	8,2%	8,1%
2	41,5-45	23	31,2%	39,2%
3	45-48,5	21	28,4%	67,6%
4	48,5-52	18	24,4%	91,9%
5	52-55,5	3	4,1%	95,9%
6	55,5-59	3	4,1%	100,0%
7	59-62,5	0	0,0%	0,0%
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas 38,5 sampai 40 dengan jumlah siswa 26 orang siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir

Berdasarkan skor ideal terendah 15 dan skor ideal tertinggi 60 diperoleh nilai; M ideal sebesar 37,5 dan SD ideal sebesar 7,5 (hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan nilai M ideal dan SD ideal diperoleh empat klasifikasi frekuensi skor Bimbingan Karir. Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel Bimbingan Karir yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$x < (M_i - 1,5 SD_i)$	$= < 26,25$	tidak efektif
$(M_i - 1,5 SD_i) < x \leq (M_i - 0 SD_i)$	$= 26,25 < x \leq 37,5$	cukup
$(M_i + 0 SD_i) < x \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	$= 37,5 < x \leq 48,75$	efektif
$x > (M_i + 1,5 SD_i)$	$= > 48,75$	sangat efektif

Tabel 15. Klasifikasi Frekuensi Skor Bimbingan Karir

No.	Interval Skor Ideal	Interval Skor Data	Frek.	Frek.Re f. (%)	Kategori
1	$x < 26,25$	15 sampai < 26,25	0	0,00%	Tidak Efektif
2	$26,25 < x \leq 37,5$	> 26,25 sampai $\leq 37,5$	0	0,00%	Cukup
3	$37,5 < x \leq$	> 37,5 sampai	50	67,80%	Efektif

	48,75	$\leq 48,75$			
4	$x > 48,75$	$> 48,75$ sampai < 60	24	32,20%	Sangat Efektif

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor Bimbingan Karir yang tergolong efektif adalah 50 orang siswa (67,80%), dan skor Bimbingan Karir yang tergolong sangat efektif adalah 24 orang siswa (32,20%).

3. Variabel Kesiapan Kerja

Data Kesiapan Kerja kelas XII diperoleh dari angket tertutup dengan 25 butir soal pernyataan yang disebar kepada 74 responden. Setelah angket diuji cobakan dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer *microsoft excel* 2007 diperoleh 3 butir soal yang tidak valid atau gugur. Maka dalam hal ini, butir soal yang dianggap valid berjumlah 22 butir. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 22 \times 1 = 22$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 22 \times 4 = 88$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = (22 + 88)/2 = 55$$

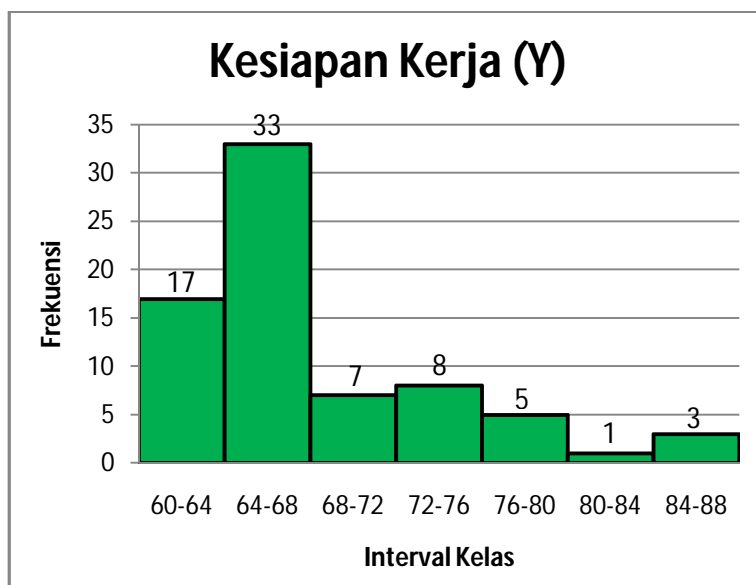
$$\text{Nilai standar deviasi ideal} = (88 - 22)/6 = 11$$

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel Praktik Kerja Industri menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) 16.0 for windows diperoleh skor tertinggi 86, skor terendah 60, rerata 68,7027, dan standar deviasi 5,9. Berdasarkan aturan *Sturges* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $26 : 7 = 3,71$ dibulatkan menjadi 4. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensi untuk Kesiapan Kerja.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	60-64	17	23%	23,0%
2	64-68	33	44,6%	67,6%
3	68-72	7	9,6%	77,0%
4	72-76	8	10,8%	87,8%
5	76-80	5	6,8%	94,6%
6	80-84	1	1,4%	95,9%
7	84-88	3	4,1%	100,0%
Jumlah		74	100%	

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas 64 sampai 68 dengan jumlah siswa 33 orang siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Berdasarkan skor ideal terendah 22 dan skor ideal tertinggi 88 diperoleh nilai; M ideal sebesar 55 dan SD ideal sebesar 11 (hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan nilai M ideal dan SD ideal diperoleh empat klasifikasi frekuensi skor Kesiapan Kerja. Maka untuk

mengetahui kecenderungan variabel Kesiapan Kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$x < (M_i - 1,5 SD_i)$	$= < 38,5$	rendah
$(M_i - 1,5 SD_i) < x \leq (M_i - 0 SD_i)$	$= 38,5 < x \leq 55$	cukup
$(M_i + 0 SD_i) < x \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	$= 55 < x \leq 71,5$	tinggi
$x > (M_i + 1,5 SD_i)$	$= > 71,5$	sangat tinggi

Tabel 17. Klasifikasi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja

No.	Interval Skor Ideal	Interval Skor Data	Frek.	Frek. Relatif (%)	Kategori
1	$x < 38,5$	22 sampai $< 38,5$	0	0,00%	Rendah
2	$38,5 < x \leq 55$	$> 38,5$ sampai ≤ 55	0	0,00%	Cukup
3	$55 < x \leq 71,5$	> 55 sampai $\leq 71,5$	55	74,50%	Tinggi
4	$X > 71,5$	$> 71,5$ sampai < 88	19	25,50%	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor Kesiapan Kerja yang tergolong siap adalah 55 orang siswa (74,50%) dan skor Kesiapan Kerja yang tergolong sangat siap adalah 19 orang siswa (25,50%).

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan pada analisis ini ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier, dan tidak terjadi multikorelasi antar variabel bebasnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows*.

dengan metode uji Normality Probability Plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika:

Asymp. Sig. < taraf signifikansi (α) → Tolak H_0

Asymp. Sig. > taraf signifikansi (α) → Terima H_0

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	X₁	X₂	Y
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,085	0,409	0,093

Berdasarkan harga probabilitas pada kolom Asymp. Sig. (2 tailed), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Praktik Kerja Industri (X_1) 0,085 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Variabel Bimbingan Karir (X_2) 0,409 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.
- 3) Variabel Kesiapan Kerja (Y) 0,093 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum pengujian hipotesis yaitu pengujian linieritas. Data hasil pengujian diuji dengan linieritas peranan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas data dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows* dengan uji F. Kriteria yang digunakan digunakan apabila harga $F_{\text{Linearity}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka data adalah linier.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F_{Linearity}	F_{tabel}	Sign	Kesimpulan
Y*X ₁	88,420	3,976	0,000	Linier
Y*X ₂	23,294	3,976	0,000	Linier

Tabel tersebut diketahui bahwa $F_{\text{Linierity}}$ dari perhitungan masing-masing variabel lebih besar daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

a. Uji Linieritas Praktik Kerja Industri (X_1) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y)

Hasil analisis diperoleh harga $F_{\text{Linierity}} = 88,420$. Tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_{\text{pembilang}} 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} 72$ diperoleh harga $F_{\text{tabel}} = 3,976$, dapat diketahui bahwa $F_{\text{Linierity}} > F_{\text{tabel}}$ ($88,420 > 3,976$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja adalah linier.

b. Uji Linieritas Bimbingan Karir (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil analisis diperoleh harga $F_{\text{Linierity}} = 23,294$. Tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_{\text{pembilang}} 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} 72$ diperoleh harga $F_{\text{tabel}} = 3,976$, dapat diketahui bahwa $F_{\text{Linierity}} > F_{\text{tabel}}$ ($23,294 > 3,976$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *condition index* < 30 (Gujarati dalam Sofyan Yamin, 2010: 36). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) 16.0 for windows, hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 20. Rangkuman Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Condition Index	Kesimpulan
1	Prakerin	1,448	24,663	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Bimbingan Karir	1,448	28,204	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai $VIF < 10$ dan nilai *condition index* < 30 , maka analisis dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o).

Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan terdapat peranan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nol (H_o) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada peranan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Industri tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Bimbingan Karir tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta; dan (3) Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Setelah H_0 dirumuskan, maka pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Peranan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam pengujian ini, H_0 berbunyi Praktik Kerja Industri tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta, sedangkan H_a berbunyi Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tabel 21. Rangkuman Hasil t_{hitung} Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Koefisien			Kesimpulan
t_{hitung}	t_{tabel}	P	Signifikan
4,652	1,996	0,000	

Hasil analisis angka koefisien regresi t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 4,652, lebih besar daripada t_{tabel} 1,996, yang berarti Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan alasan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,652 > 1,996$). Nilai probabilitas (p) $0,000 < 0,05$ yang berarti Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 ditolak. Besarnya peranan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 31,6%, dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini.

$$SEX_1 = \frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times R^2$$

$$SEX_1 = \frac{828,35}{1075,603} \times 41\%$$

$$= 31,6\%$$

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam pengujian ini, H_0 berbunyi Bimbingan Karir tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta, sedangkan H_a berbunyi Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tabel 22. Rangkuman Hasil t_{hitung} Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Koefisien			Kesimpulan
t_{hitung}	t_{tabel}	P	
1,793	1,996	0,077	Tidak Signifikan

Hasil analisis angka koefisien regresi t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 1,793, lebih kecil daripada t_{tabel} 1,996, yang berarti Bimbingan Karir tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak dengan alasan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,793 < 1,996). Nilai probabilitas (p) 0,077 > 0,05 yang berarti Bimbingan Karir memiliki peranan yang tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 diterima. Besarnya peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja sebesar 9,4%, dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini.

$$SEX_1 = \frac{b_2 \cdot \sum X_2 \cdot Y}{JK_{reg}} \times R^2$$

$$SEX_1 = \frac{247,06}{1075,603} \times 41\%$$

$$= 9,4\%$$

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui persamaan regresinya. Dalam pengujian ini, H_0 berbunyi Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta, sedangkan H_a berbunyi Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tabel 23. Rangkuman Hasil f_{hitung} Analisis Regresi Ganda (X_1X_2-Y)

	Koefisien					Kesimpulan
X_1	X_2	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	p	Signifikan
0,510	0,197	0,410	24,071	3,976	0,000	

Hasil analisis angka koefisien regresi F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 24,071, lebih besar daripada F_{tabel} 3,976, yang berarti Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan alasan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (24,071 > 3,976). Nilai probabilitas (p) 0,000 < 0,05 yang berarti Praktik

Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja dan disimpulkan H_0 ditolak. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,410, hal ini menunjukkan 41% perubahan variabel Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir berperan terhadap Kesiapan Kerja siswa, sedangkan sisanya sebesar 59% diperanani oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis di atas, diketahui harga koefisien Praktik Kerja Industri (X_1) sebesar 0,510, koefisien Bimbingan Karir (X_2) sebesar 0,197, dan konstanta sebesar 25,305. Dari angka-angka tersebut disusun persamaan regresi gandanya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 25,305 + 0,510X_1 + 0,197X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila Praktik Kerja Industri naik 1 poin, maka Kesiapan Kerja siswa meningkat sebesar 0,510 poin, dengan asumsi Bimbingan Karir tetap. Begitu pula pada variabel Bimbingan Karir, apabila Bimbingan Karir naik 1 poin maka Kesiapan Kerja akan meningkat sebesar 0,197 poin, dengan asumsi nilai Prakerin tetap. Dari persamaan di atas dapat dilihat $0,510X_1 > 0,197X_2$ yang berarti bahwa faktor Praktik Kerja Industri lebih besar dari faktor Bimbingan Karir.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $24,071 > 3,976$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dar hasil analisis disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Pembahasan

1. Peranan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dari hasil penelitian siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa peranan Praktik Kerja Industri signifikan dengan Kesiapan Kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta, besarnya perhitungan adalah $t_{hitung} = 4,652$; dan nilai $t_{tabel} = 1,996$ dengan $N = 74$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,652 > 1,996$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa, maka Kesiapan Kerja siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Sukardi (1993: 44-53) yang menyatakan kesiapan kerja meliputi berbagai kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan, keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah keterbatasan pribadi. Indikator ini dapat dibentuk dan diperkuat dengan diberikannya Praktik Kerja Industri.

2. Peranan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dari hasil penelitian siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta, besarnya perhitungan adalah $t_{hitung} = 1,793$; dan nilai $t_{tabel} = 1,996$ dengan $N = 74$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,793 < 1,996$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Bimbingan Karir tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pelaksanaan Bimbingan Karir siswa, maka Kesiapan Kerja siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2011: 338-339) yang menyatakan indikator siswa yang memiliki kesiapan kerja yaitu *Flexibility* (fleksibilitas), *Information-Seeking Motivation* and *Ability to Learn* (motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar), *Achievement Motivation* (motivasi berprestasi), *Work Motivation under Time Pressure* (motivasi kerja dalam tekanan waktu), *Collaborativeness* (kesediaan bekerja sama), dan *Customer Service Orientation* (orientasi pada pelayanan pelanggan). Indikator ini dapat dibentuk dan diperkuat dengan diberikannya Bimbingan Karir.

3. Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dari hasil penelitian siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta, besarnya perhitungan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,071 > 3,976$) dengan $N = 74$ pada taraf signifikansi 5%, hasil ini menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,41$, hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel Kesiapan Kerja 41% diperanani oleh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dan sisanya sebesar 59% diperanani oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sehingga dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa Praktik kerja Industri dan Bimbingan Karir memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Anisa Mutmainah (2011) yang menyatakan ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan mental kerja adalah siswa telah mempunyai kriteria-kriteria yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, memiliki keberanian untuk menerima

tanggung jawab secara individual, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidangnya. Hal ini dapat dibentuk dan diperkuat dengan adanya Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir yang berjalan secara bersama-sama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori baik dengan harga *mean* 75,1486 (76,50%).
2. Pelaksanaan Bimbingan Karir yang diberikan sekolah kepada siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori efektif dengan harga *mean* 46,4865 (67,80%).
3. Kondisi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori tinggi dengan harga *mean* 68,7027 (74,50%).
4. Praktik Kerja Industri memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan $t_{hitung} 4,652 > t_{tabel} 0,6786$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signifikansi $p 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Besarnya peranan sebesar 31,6%.
5. Bimbingan Karir memiliki peranan yang tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan $t_{hitung} 1,793 < t_{tabel} 1,996$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak serta nilai signifikansi $p 0,077 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Besarnya peranan sebesar 9,4%.

6. Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan dengan f_{hitung} 24,071 > t_{tabel} 1,996 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signifikansi p 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,410, hal ini menunjukkan varian yang terjadi pada variabel Kesiapan Kerja 41% dijelaskan oleh pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan pelaksanaan Bimbingan Karir, sedangkan sisanya 59% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat peranan positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan di lapangan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di sekolah dengan tujuan meningkatkan Kesiapan Kerja siswa melalui Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan peranan antara Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai keterbatasan penelitian, yaitu variabel Kesiapan kerja berhubungan dengan

banyak variabel yang dapat memperanannya, dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian gambaran peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori tinggi, sehingga diharapkan sekolah dapat mempertahankan serta mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir sehingga Kesiapan Kerja siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal yaitu sangat baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya Peranan antara Praktik Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dan besar kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 41%. Hasil ini menunjukkan ada 59% variabel lain yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad Zachim. (2014). Peranan Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ali, Mohammad. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Anonim. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://google.co.id/UU-Sisdiknas.html>. pada tanggal 20 November 2015, jam 20.05 WIB.
- Anonim. (2015). *Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0.36/0/1997 Tanggal 7 Maret 1997*. Diakses dari [http://google.co.id/ Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0.36/0/1997 Tanggal 7 Maret 1997.html](http://google.co.id/SuratKeputusanMendikbudRI%20Nomor%200.36%2F0%2F1997%20Tanggal%207%20Maret%201997.html). pada tanggal 5 Desember 2015, Jam 18.36 WIB.
- Aptiyasa, Putu Agus Aprita. (2012). Peranan Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Gambar Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- As'ad, Moh. (1995). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Cahplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi (Alih Bahasa: Kartini Kartono)*. Yogyakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1997). *Mentoring dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1999). *Keterampilan Menjelang 2020 untuk Era Global*. Jakarta: Depdikbud.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Dalam Era Kompetensi Global*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.

- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Fitri Yanto, Agus. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: PT. Gramedia.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Prayitno, dan Amti, Erman. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratno. (2013). Peranan Motivasi memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salamah. (2006). Kesiapan Mental Memasuki Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY. Diakses dari http://upy.ac.id/digilib/journal/salamah/9_KESIAPAN_MENTAL_MASUK_DUNIA_KERJA.pdf. pada tanggal 5 Desember 2015, Jam 18.40 WIB.
- Sari, Ratna. (2012). Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siman dan Darmawati. (2006). Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Forum Pendidikan (Volume 31, nomor 02)*. Halaman 143-145.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi, Dewa Ketut. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, Wahid. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Penyelesaiannya. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarsih, Ika Sri. (2010). *Kontribusi Praktik Industri Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha di Bidang Busana Pada Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY (eds). (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY*.
- Tim Pokja Prakerin SMK Negeri 3 Yogyakarta (eds). (2015). *Buku Panduan Prakerin "Penyelarasan Pendidikan dan Pelatihandengan Dunia Usaha/Dunia Industri (Link and Match)"*.
- Usman, Husaini dan Purnomo. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2005). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widodo, Sapto. (2012). Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*. Diakses dari eprints.uny.ac.id pada 6 Desember 2015, Jam 14.00 WIB.
- Yamin, Sofyan., Rachmach, Lien A., & Kurniawan, Heri. (2010). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN 1. SURAT IJIN SURVEY/OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 0091/H34/PL/2015

22 Januari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Jl. RW. Monginsidi 2A

Kota Yogyakarta

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan Hubungan praktik Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri-Nurhayati	11505241017	Pend. Teknik Sipil & Perene. - SI	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Agus Santoso, M.Pd.

NIP : 19640822 198812 1 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 23-24 Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Sunaryo Soefarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

LAMPIRAN 2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0178/H34/PL/2015

09 Februari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Nurhayati	11505241017	Pend. Teknik Sipil & Perenc. S1	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Agus Santoso, M.Pd.

NIP : 19640822 198812 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Februari 2015 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.




Wakil Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

LAMPIRAN 3. SURAT KETERANGAN IJIN SEKDA

operator@yehos.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/298/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0178/H34/PL/2015**
Tanggal : **9 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TRI NURHAYATI** NIP/NIM : **11505241017**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 3 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 FEBRUARI 2015 s.d 10 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


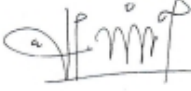


Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19550525 198503 2 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

LAMPIRAN 4. SURAT IJIN DINAS PERIZINAN DIY

	<p>PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682 Fax (0274) 555241 E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id</p>
<p>SURAT IZIN</p>	
<p>NOMOR : 070/0466 0882/34</p>	
<p>Membaca Surat</p>	<p>Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/W/298/2/2015 Tanggal : 10 Februari 2015</p>
<p>Mengingat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
<p>Dijinkan Kepada</p>	<p>Nama : TRI NURHAYATI No. Mhs/ NIM : 11505241017 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta Penanggungjawab : Drs. Agus Santoso, M.Pd. Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KLLAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA</p>
<p>Lokasi/Responden</p>	<p>Kota Yogyakarta</p>
<p>Waktu</p>	<p>10 Februari 2015 s/d 10 Mei 2015</p>
<p>Lampiran</p>	<p>Proposal dan Daftar Pertanyaan</p>
<p>Dengan Ketentuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
<p>Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya</p>	
<p>Tanda Tangan Pemegang Izin</p>	<p>Dikeluarkan di : Yogyakarta Pada Tanggal : 10-2-2015</p>
 <p>TRI NURHAYATI</p>	 <p>An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris  ENY RETNOWATI, SH. NIP. 196103031988032004</p>
<p>Tembusan Kepada : Vtk. 1 Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)</p>	

LAMPIRAN 5. LEMBAR DISPOSISI SMK N 3 YOGYAKARTA

LEMBAR DISPOSISI			
INDEKS:	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
OBSERVASI	070	079	
PERIHAL / ISI RINGKAS:			
izin observasi			
ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
UNY	22/1/15	0091/H34/PL/2015	
DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA:		INFORMASI / INSTRUKSI	
<p>Yth. Bpk. Drs. Maryono</p> <p>Untuk diteruskan kepada</p> <p>Yth. Bpk. Maryono</p> <p>26/1/15</p> <p>085714778739</p>			
<p>Yth. Bpk. Drs. Maryono,</p> <p>Mohon mahasiswa yg observasi ini bisa dibantu.</p> <p>dapat diarahkan ke Widy. BK kelas XII.</p> <p>terimakasih.</p> <p>7k, 27 Januari 15</p> <p>Maryono</p>			

LAMPIRAN 6. PERMOHONAN VALIDASI TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

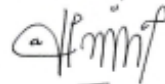
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Tri Nurhayati
NIM : 11505241017
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2015
Pemohon,



Tri Nurhayati
NIM. 11505241017

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS



Drs. Agus Santoso, M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. V. Lilik'Hariyanto, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

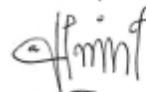
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Tri Nurhayati
NIM : 11505241017
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2015
Pemohon,



Tri Nurhayati
NIM. 11505241017

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS



Drs. Agus Santoso, M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 002

LAMPIRAN 7. SURAT PERNYATAAN VALIDASI TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tri Nurhayati

NIM : 11505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik

Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2015

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

NIP : 19611217 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Tri Nurhayati

NIM : 11505241017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik

Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Validator,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

NIP. 19611217 198601 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

LAMPIRAN 8. HASIL VALIDASI INSTRUMEN TAS

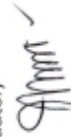
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tri Nurhayati NIM : 11505241017
 Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Praktik Kerja Industri	Instrumen ini semua variabel sudah baik, dan telah di-revisi sesuai masukan validator
2	Bimbingan Karir	
3	Kesiapan Kerja	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, Februari 2015

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tri Nurhayati

NIM : 11505241017

Judul TAS : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Praktik Kerja Industri	Alternatif jawaban disesuaikan dengan pertanyaan/pertanyaan instrumen.
2	Bimbingan Karir	
3	Kesiapan Kerja	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Validator,



Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

NIP. 19611217 198601 1 001

LAMPIRAN 9. ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

RESPONDEN: SISWA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan member tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan.
4. Isilah setiap pernyataan atau pertanyaan dengan jujur.
5. Hasil dari jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai saudara di sekolah.
6. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya.
7. Setelah selesai menjawab pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Program Keahlian :

ANGKET PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Guru pembimbing memberikan pengarahan kepada saya.				
2.	Guru pembimbing membantu saya dalam penentuan tempat praktik kerja industri.				
3.	Guru pembimbing mendorong saya agar aktif dalam mengikuti praktik kerja industri.				
4.	Saya berharap dapat menyiapkan diri masuk ke dunia kerja.				
5.	Saya dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan baru sesuai profesi yang saya pilih.				
6.	Adanya <i>job fair</i> di sekolah membantu saya dalam menemukan pekerjaan yang saya inginkan sesuai keahlian saya.				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
7.	Praktik kerja industri memberikan pengalaman kerja yang nyata kepada saya.				
8.	Pengalaman yang saya dapat sangat berguna pada saat saya bekerja nanti.				
9.	Saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru sesuai keahlian saya.				
10.	Saya mengerjakan pekerjaan hari ini di hari esok.				
11.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh				
12.	Saya menerapkan ilmu yang saya peroleh di sekolah.				
13.	Pembimbing di industri menjelaskan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan selama praktik kerja industri.				
14.	Pembimbing di industri memberikan penjelasan tentang langkah-langkah kerja.				
15.	Saya dilatih tentang tugas dan tanggungjawab profesi keahlian yang saya pilih selama praktik kerja industri.				
16.	Saya dilatih kejujuran saat praktik kerja industri.				
17.	Pembimbing di industri memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan pekerjaan saya.				
18.	Di tempat praktik kerja industri, saya dilatih keterampilan kerja yang baru.				
19.	Saya dibatasi dalam menggunakan alat-alat yang tersedia selama praktik kerja industri.				
20.	Pembimbing di industri tidak pernah mengajari saya ketika mengalami kesulitan dalam bekerja.				
21.	Saya merasa semangat bekerja karena alat-alat di industri sudah canggih dan <i>modern</i> .				
22.	Saya tidak segan untuk bertanya kepada pembimbing industri tentang pekerjaan saya.				
23.	Saya berkonsultasi dengan pembimbing industri tentang penggunaan alat-alat yang ada di industri.				
24.	Guru pembimbing tidak pernah datang ke tempat praktik kerja industri untuk memantau perkembangan kemampuan saya.				

ANGKET BIMBINGAN KARIR

Alternatif J awaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Bimbingan karir di sekolah memberikan informasi tentang dunia kerja.				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
2.	Adanya bimbingan karir di sekolah menjadikan saya aktif mencari informasi tentang dunia kerja.				
3.	Adanya bimbingan karir di sekolah, saya mendapatkan cukup informasi perkembangan dunia kerja.				
4.	Setelah mendapat bimbingan karir di sekolah saya memahami bakat saya.				
5.	Kemampuan saya tidak meningkat.				
6.	Saya terdorong untuk mewujudkan cita-cita.				
7.	Saya menjadi giat belajar untuk menjadi pekerja yang profesional.				
8.	Saya selalu bekerjasama dalam menyelesaikan masalah kelompok.				
9.	Saya mengetahui kualifikasi yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan.				
10.	Saya tidak mengetahui cara-cara melamar pekerjaan.				
11.	Saya memahami hal-hal yang harus saya pertimbangkan saat memilih pekerjaan.				
12.	Saya mengetahui etika dalam melamar pekerjaan.				
13.	Adanya bimbingan karir di sekolah dapat membantu saya mengetahui perkembangan karir di bidang jasa konstruksi.				
14.	Saya aktif mencari dunia kerja yang sesuai keahlian saya.				
15.	Saya menjadi tertutup terhadap saran dan kritikan orang lain.				

ANGKET KESIAPAN KERJA

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sanggup bersaing dalam dunia kerja yang sangat kompetitif.				
2.	Saya mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.				
3.	Keahlian dan keterampilan yang saya miliki sangat kurang untuk bersaing di dunia kerja.				
4.	Dalam memilih pekerjaan saya mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki.				
5.	Saya bersekolah di SMK agar lebih mudah mencari pekerjaan.				
6.	Saya akan memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan.				
7.	Saya mendiskusikan kepada teman bila ada kesulitan.				
8.	Saya tidak senang apabila ada yang mengingatkan.				

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9.	Tugas kelompok saya kerjakan sendiri.				
10.	Saya tidak segan untuk bertanya kepada atasan.				
11.	Saya mencermati terlebih dahulu dari setiap tugas yang diberikan.				
12.	Saya akan teliti memeriksa hasil pekerjaan.				
13.	Saya menerima pendapat orang lain sebelum terbukti kebenarannya.				
14.	Saya disiplin dan tepat waktu.				
15.	Saya tertarik dengan tugas-tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi.				
16.	Saya terbuka untuk menerima kritik, saran, dan hukuman apapun yang diberikan pimpinan.				
17.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
18.	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
19.	Saya senang mengikuti seminar atau pelatihan sesuai bidang keahlian saya.				
20.	Saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang keahlian saya.				
21.	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian saya melalui berbagai media.				
22.	Saya tidak pernah menambah pengetahuan dan keterampilan saya ketika di luarsekolah.				
23.	Dalam mengerjakan tugas tidak harus dengan orang yang saya kenal.				
24.	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.				
25.	Saya menutup diri.				

******Terimakasih******

LAMPIRAN 10. SKOR BUTIR ANGKET

Resp.	No. Butir Soal Praktik Kerja Industri																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X1
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	2	81
2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	1	4	69
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	64
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
6	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	77
7	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
8	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	68
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
10	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	1	70
11	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	73
12	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	76
13	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	77
14	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	72
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	75
16	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	78
17	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
18	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
19	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	84
20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	76
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	73
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	65
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	62
25	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
26	4	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	73
27	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	76
28	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	77
31	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	77
32	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
33	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
34	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	84
35	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	76
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	84
37	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92

38	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	85
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	88
40	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
41	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	70
42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	65
43	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	79
44	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	71
45	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
46	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	78
47	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	77
48	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74
49	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	73
50	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78
51	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	69
52	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	73
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66
55	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	62
56	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
57	4	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	73
58	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	76
59	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	70
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69
61	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	77
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
63	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	89
64	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	77
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
66	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
68	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	71
69	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
70	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
71	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	73
72	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	71
73	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	60
74	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	72

Resp.	No. Butir Soal Bimbingan Karir															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X2
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	48
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	48
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
7	3	2	3	2	4	4	4	2	3	1	4	1	1	3	4	41
8	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	43
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	42
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	47
13	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
14	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	50
15	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
17	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	45
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	52
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
24	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	1	42
25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
28	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
30	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	51
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
32	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48
33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	52
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
37	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	55

38	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	45
39	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52
40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
41	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
42	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	48
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
44	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	40
45	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	49
46	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
47	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	51
48	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	49
49	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	49
50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
51	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	49
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
55	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	1	42
56	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
58	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
59	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
60	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
61	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	51
62	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	38
63	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
64	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	44
65	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39
66	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	38
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
68	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
69	3	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	50
70	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
71	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
72	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
74	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	44

Resp.	No. Soal Kesiapan Kerja																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y
1	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
7	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	83
8	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	75
9	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	86
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	72
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	68
12	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	82
14	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	4	2	1	4	4	75
15	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	78
17	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	88
18	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
19	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	84
20	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72
21	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
23	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
24	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	75
25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	78
26	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	81
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
29	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	80
30	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	80
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	78
32	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	88
33	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
34	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	84
35	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72
36	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	87
37	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	84
38	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	72
39	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	80

40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
41	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	77	
42	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
43	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	75	
44	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	71	
45	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	70	
46	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	80	
47	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	76	
48	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
49	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
50	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
51	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	75	
52	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
53	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
54	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
55	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	75	
56	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	78	
57	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	81	
58	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
60	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80	
61	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	80	
62	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	76	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73	
64	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	
65	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75	
66	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	70	
68	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
69	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93	
70	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	72	
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	74	
73	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	74	
74	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	67

LAMPIRAN 11. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

A. VALIDITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X_1)

RESP.	Butir Soal																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	2	81
2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	1	4	69
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	64
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
6	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	77
7	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
8	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	68
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
10	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	1	70
11	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	73
12	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	76
13	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	77
14	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	72
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	75
16	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	78
17	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
18	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
19	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	84
20	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	76
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	68
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	73
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	65
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	62
25	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
26	4	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	73
27	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	76
28	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	77
r_{xy}	0,4	0,1	0,3	0,5	0,4	0,4	0,7	0,6	0,5	0,2	0,7	0,6	0,6	0,7	0,5	0,5	0,6	0,6	0,2	0,7	0,5	0,5	0,4	0,2	
r_{hitung}	2,6	0,6	1,6	2,9	2,4	2,4	4,5	3,9	3,1	1,3	5,8	3,5	3,6	5,7	3,4	3,1	3,9	3,5	0,9	4,8	2,9	2,8	2,7	1,2	
r_{tabel} (99%, 30)	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
Ket.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Jumlah valid	24																								

B. VALIDITAS BIMBINGAN KARIR (X_2)

RESP.	Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	48
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	48

3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
7	3	2	3	2	4	4	4	2	3	1	4	1	1	3	4	41
8	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	43
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	42
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	47
13	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
14	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	50
15	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
17	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	45
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	52
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	47
24	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	1	42
25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
28	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
30	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	51
r_{xy}	0,535	0,694	0,752	0,458	0,56	0,231	0,227	0,523	0,559	0,545	0,641	0,463	0,643	0,344	0,366	
r_{hitung}	3,353	5,102	6,035	2,725	3,577	1,255	1,232	3,244	3,565	3,441	4,423	2,764	4,446	1,938	2,083	
r_{tabel} (99%, 30)	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	
Ket.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Jumlah valid	15															

C. VALIDITAS KESIAPAN KERJA (Y)

RESP.	Butir Soal																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4
8	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4
9	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
12	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
14	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	4	2	1	4
15	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
18	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
20	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
21	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3
25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
26	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
29	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
30	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3
r_{xy}	0,335	0,622	-0,08	0,432	0,432	0,33	0,482	0,28	-0	0,707	0,727	0,392	-0,11	0,274	0,525	0,621	0,603	0,744	0,459	0,532	0,402	0,737	0,547	0,42
f_{hitung}	1,881	4,201	-0,44	2,536	2,535	1,848	2,907	1,545	-0,02	5,29	5,599	2,255	-0,57	1,509	3,268	4,194	3,997	5,899	2,734	3,32	2,321	5,771	3,458	2,51
f_{tabel} (99%, 30)	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463	0,463
Ket.	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Jumlah valid	22																							

LAMPIRAN 12. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability Praktik Kerja Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.852	24

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.100	2.633	3.467	.833	1.316	.063	24
Item Variances	.448	.189	.809	.621	4.293	.030	24
Inter-Item Covariances	.074	-.193	.437	.630	-2.262	.010	24
Inter-Item Correlations	.194	-.333	.776	1.108	-2.333	.054	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.4000	51.697	7.19003	24

Reliability Bimbingan Karir

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.796	15

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.149	2.833	3.433	.600	1.212	.025	15
Item Variances	.387	.171	1.178	1.007	6.879	.076	15
Inter-Item Covariances	.066	-.179	.255	.434	-1.423	.006	15
Inter-Item Correlations	.207	-.330	.716	1.046	-2.173	.048	15

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.2333	19.702	4.43873	15

Reliability Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.872	22

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.162	2.767	3.567	.800	1.289	.042	22
Item Variances	.315	.093	.631	.538	6.778	.018	22
Inter-Item Covariances	.072	-.128	.297	.424	-2.324	.005	22
Inter-Item Correlations	.236	-.357	.772	1.129	-2.161	.043	22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.5667	40.047	6.32828	22

LAMPIRAN 13. DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics				
		Praktik Kerja Industri	Bimbingan Karir	Kesiapan Kerja
N	Valid	74	74	74
	Missing	0	0	0
Mean		75.1486	46.9865	68.7027
Std. Deviation		7.53018	4.29237	5.99253
Range		34.00	22.00	26.00
Minimum		60.00	38.00	60.00
Maximum		94.00	60.00	86.00

Praktik Kerja Industri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.4	1.4	1.4
	62	2	2.7	2.7	4.1
	64	1	1.4	1.4	5.4
	65	2	2.7	2.7	8.1
	66	1	1.4	1.4	9.5
	68	3	4.1	4.1	13.5
	69	6	8.1	8.1	21.6
	70	4	5.4	5.4	27.0
	71	3	4.1	4.1	31.1
	72	5	6.8	6.8	37.8
	73	10	13.5	13.5	51.4
	74	2	2.7	2.7	54.1
	75	1	1.4	1.4	55.4
	76	6	8.1	8.1	63.5
	77	8	10.8	10.8	74.3
	78	3	4.1	4.1	78.4
	79	1	1.4	1.4	79.7
	80	1	1.4	1.4	81.1
	81	1	1.4	1.4	82.4
	84	3	4.1	4.1	86.5
	85	1	1.4	1.4	87.8
	86	2	2.7	2.7	90.5
	88	1	1.4	1.4	91.9
	89	1	1.4	1.4	93.2
	91	2	2.7	2.7	95.9
	92	1	1.4	1.4	97.3
	93	1	1.4	1.4	98.6
	94	1	1.4	1.4	100.0
Total		74	100.0	100.0	

Bimbingan Karir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	2	2.7	2.7	2.7
	39	1	1.4	1.4	4.1
	40	1	1.4	1.4	5.4
	41	2	2.7	2.7	8.1
	42	5	6.8	6.8	14.9
	43	1	1.4	1.4	16.2
	44	11	14.9	14.9	31.1
	45	6	8.1	8.1	39.2

46	2	2.7	2.7	41.9
47	9	12.2	12.2	54.1
48	10	13.5	13.5	67.6
49	8	10.8	10.8	78.4
50	4	5.4	5.4	83.8
51	3	4.1	4.1	87.8
52	3	4.1	4.1	91.9
54	2	2.7	2.7	94.6
55	1	1.4	1.4	95.9
57	2	2.7	2.7	98.6
60	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	2.7	2.7	2.7
62	6	8.1	8.1	10.8
63	3	4.1	4.1	14.9
64	6	8.1	8.1	23.0
65	10	13.5	13.5	36.5
66	2	2.7	2.7	39.2
67	8	10.8	10.8	50.0
68	13	17.6	17.6	67.6
69	1	1.4	1.4	68.9
70	3	4.1	4.1	73.0
71	1	1.4	1.4	74.3
72	2	2.7	2.7	77.0
73	2	2.7	2.7	79.7
74	4	5.4	5.4	85.1
75	2	2.7	2.7	87.8
77	2	2.7	2.7	90.5
78	1	1.4	1.4	91.9
80	2	2.7	2.7	94.6
81	1	1.4	1.4	95.9
86	3	4.1	4.1	100.0
Total	74	100.0	100.0	

LAMPIRAN 14. M IDEAL, SD IDEAL, DAN KLASIFIKASI NILAI

PERHITUNGAN M IDEAL, SD IDEAL, DAN KLASIFIKASI NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Untuk mengklasifikasikan nilai, terlebih dahulu menghitung harga M ideal dan SD ideal. Untuk menghitung digunakan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{M ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \end{aligned}$$

Keterangan:

ST : Nilai Tertinggi

SR : Nilai Terendah

$$\begin{aligned} \text{M ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{6} (96 - 24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga rerata ideal di atas, diperoleh klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$x < (\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi})$	$x < (60 - (1,5 \times 12))$
$(\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}) < x \leq (\text{Mi} - 0 \text{ SDi})$	$(60 - (1,5 \times 12)) < x \leq (60 - (0 \times 12))$
$(\text{Mi} + 0 \text{ SDi}) < x \leq (\text{Mi} + 1,5 \text{ SDi})$	$(60 + (0 \times 12)) < x \leq (60 + (1,5 \times 12))$
$x > (\text{Mi} + 1,5 \text{ SDi})$	$x > (60 + (1,5 \times 12))$

Hasil Perhitungan	Kategori (Klasifikasi)
$x < 42$	Tidak Baik
$42 < x \leq 60$	Cukup Baik
$60 < x \leq 78$	Baik
$x > 78$	Sangat Baik

Keterangan:

1. Butir pernyataan yang valid sebanyak 24 butir
2. ST = Skor Ideal Tertinggi $4 \times 24 = 96$
3. SR = Skor Ideal Terendah $1 \times 24 = 24$

PERHITUNGAN M IDEAL, SD IDEAL, DAN KLASIFIKASI NILAI BIMBINGAN KARIR

Untuk mengklasifikasikan nilai, terlebih dahulu menghitung harga M ideal dan SD ideal. Untuk menghitung digunakan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{M ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \end{aligned}$$

Keterangan:

ST : Nilai Tertinggi

SR : Nilai Terendah

$$\begin{aligned} \text{M ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga rerata ideal di atas, diperoleh klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	$x < (37,5 - (1,5 \times 7,5))$
$(Mi - 1,5 SDi) < x \leq (Mi - 0 SDi)$	$(37,5 - (1,5 \times 7,5)) < x \leq (37,5 - (0 \times 7,5))$
$(Mi + 0 SDi) < x \leq (Mi + 1,5 SDi)$	$(37,5 + (0 \times 7,5)) < x \leq (37,5 + (1,5 \times 7,5))$
$x > (Mi + 1,5 SDi)$	$x > (37,5 + (1,5 \times 7,5))$

Hasil Perhitungan	Kategori (Klasifikasi)
$x < 26,25$	Tidak Efektif
$26,25 < x \leq 37,5$	Cukup Efektif
$37,5 < x \leq 48,75$	Efektif
$x > 48,75$	Sangat Efektif

Keterangan:

1. Butir pernyataan yang valid sebanyak 13 butir
2. ST = Skor Ideal Tertinggi $4 \times 15 = 60$
3. SR = Skor Ideal Terendah $1 \times 15 = 15$

PERHITUNGAN M IDEAL, SD IDEAL, DAN KLASIFIKASI NILAI KESIAPAN KERJA

Untuk mengklasifikasikan nilai, terlebih dahulu menghitung harga M ideal dan SD ideal. Untuk menghitung digunakan acuan norma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M \text{ ideal} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ SD \text{ ideal} &= \frac{1}{6} (ST - SR) \end{aligned}$$

Keterangan:

ST : Nilai Tertinggi

SR : Nilai Terendah

$$\begin{aligned} M \text{ ideal} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD \text{ ideal} &= \frac{1}{6} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\ &= 11 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan harga rerata ideal di atas, diperoleh klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	$x < (55 - (1,5 \times 11))$
$(Mi - 1,5 SDi) < x \leq (Mi - 0 SDi)$	$(55 - (1,5 \times 11)) < x \leq (55 - (0 \times 11))$
$(Mi + 0 SDi) < x \leq (Mi + 1,5 SDi)$	$(55 + (0 \times 11)) < x \leq (55 + (1,5 \times 11))$
$x > (Mi + 1,5 SDi)$	$x > (55 + (1,5 \times 11))$

Hasil Perhitungan	Kategori (Klasifikasi)
$x < 38,5$	Tidak Siap
$38,5 < x \leq 55$	Cukup Siap
$55 < x \leq 71,5$	Siap
$x > 71,5$	Sangat Siap

Keterangan:

1. Butir pernyataan yang valid sebanyak 22 butir
2. ST = Skor Ideal Tertinggi $4 \times 22 = 88$
3. SR = Skor Ideal Terendah $1 \times 22 = 2$

LAMPIRAN 15. UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X1), BIMBINGAN KARIR (X2), DAN KESIAPAN KERJA (Y)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Praktik Kerja Industri	74	75.1486	7.53018	60.00	94.00
Bimbingan Karir	74	46.9865	4.29237	38.00	60.00
Kesiapan Kerja	74	68.7027	5.99253	60.00	86.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Praktik Kerja Industri	Bimbingan Karir	Kesiapan Kerja
N		74	74	74
Normal Parameters ^a	Mean	75.1486	46.9865	68.7027
	Std. Deviation	7.53018	4.29237	5.99253
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.103	.222
	Positive	.146	.103	.222
	Negative	-.077	-.082	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257	.889	1.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.409	.093

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 16. UJI LINIERITAS

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%
Kesiapan Kerja * Bimbingan Karir	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri

Kesiapan Kerja

Praktik Kerja Industri	Mean	N	Std. Deviation
60	67.0000	1	.
62	68.0000	2	.00000
64	62.0000	1	.
65	63.5000	2	.70711
66	64.0000	1	.
68	64.3333	3	2.51661
69	69.8333	6	2.63944
70	64.0000	4	2.44949
71	65.6667	3	2.08167
72	66.6000	5	6.06630
73	66.8000	10	4.39191
74	66.0000	2	1.41421
75	69.0000	1	.
76	66.5000	6	1.37840
77	68.8750	8	3.56320
78	67.6667	3	3.51188
79	68.0000	1	.
80	62.0000	1	.
81	81.0000	1	.
84	76.3333	3	1.15470
85	63.0000	1	.
86	80.0000	2	.00000
88	70.0000	1	.
89	65.0000	1	.
91	86.0000	2	.00000
92	74.0000	1	.
93	78.0000	1	.
94	86.0000	1	.
Total	68.7027	74	5.99253

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)		2098.284	27	77.714	6.833	.000
		Linearity		1005.638	1	1005.638	88.420	.000
		Deviation from Linearity		1092.646	26	42.025	3.695	.000

Within Groups	523.175	46	11.373		
Total	2621.459	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	.619	.384	.895	.800

Kesiapan Kerja * Bimbingan Karir

Kesiapan Kerja

Bimbingan Karir	Mean	N	Std. Deviation
38	67.0000	2	.00000
39	66.0000	1	.
40	64.0000	1	.
41	68.5000	2	9.19239
42	68.8000	5	4.54973
43	67.0000	1	.
44	65.0000	11	2.75681
45	65.8333	6	7.19491
46	67.0000	2	.00000
47	65.4444	9	2.29734
48	69.9000	10	6.34998
49	67.5000	8	3.81725
50	73.2500	4	8.77021
51	70.3333	3	2.88675
52	80.6667	3	9.23760
54	74.0000	2	.00000
55	74.0000	1	.
57	77.0000	2	.00000
60	78.0000	1	.
Total	68.7027	74	5.99253

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Bimbingan Karir					
Between Groups (Combined)	1194.121	18	66.340	2.556	.004
Linearity	604.517	1	604.517	23.294	.000
Deviation from Linearity	589.603	17	34.683	1.336	.206
Within Groups	1427.339	55	25.952		
Total	2621.459	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Bimbingan Karir	.480	.231	.675	.456

LAMPIRAN 17. UJI MULTIKOLINIERITAS

UJI MULTIKOLINIERITAS

PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X_1) DENGAN BIMBINGAN KARIR (X_2)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.305	6.525		3.878	.000		
	Praktik Kerja Industri	.406	.087	.510	4.652	.000	.691	1.448
	Bimbingan Karir	.274	.153	.197	1.793	.077	.691	1.448

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Praktik Kerja Industri	Bimbingan Karir
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	24.663	.73	.66	.00
	3	.004	28.204	.26	.34	1.00

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

LAMPIRAN 18. SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Praktik Kerja Industri	75.1486	7.53018	74
Bimbingan Karir	46.9865	4.29237	74
Kesiapan Kerja	68.7027	5.99253	74

Correlations

		Praktik Kerja Industri	Bimbingan Karir	Kesiapan Kerja
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.619**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2040.270	901.703	2621.459
	Covariance	27.949	12.352	35.910
	N	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.641 ^a	.410	.394	4.66611	.410	24.701	2	71	.000

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075.603	2	537.801	24.701	.000 ^a
	Residual	1545.857	71	21.773		
	Total	2621.459	73			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir, Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.305	6.525		3.878	.000		
	Praktik Kerja Industri	.406	.087	.510	4.652	.000	.691	1.448
	Bimbingan Karir	.274	.153	.197	1.793	.077	.691	1.448

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

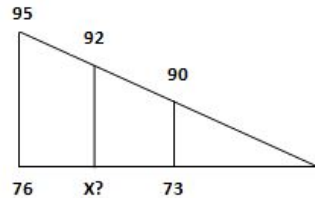
Komponen	a	Zxy	JKreg	R-square	aZxy	SR	SE
Prakerin	0,406	2040,270	1075,603	0,410	828,35	77,02	31,65
Bimbingan Karir	0,274	901,703	1075,603	0,410	247,06	22,97	9,44
						99,99	41,09

LAMPIRAN 19. INTERPOLASI

Linier Interpolation

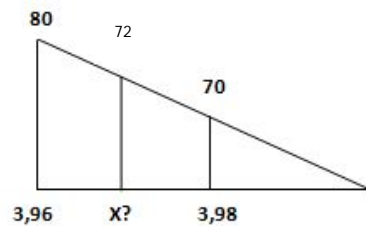
Linier Interpolation (Linier Interpolasi) adalah metode matematis untuk mencari data yang tidak diketahui ditengah data yang diketahui, dengan catatan data-data tersebut tersusun secara liniernaik atau turun.

1. Mencari jumlah sampel (halaman 43) → lihat tabel kretjie morgan



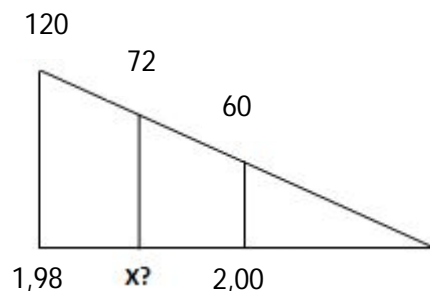
$$\begin{aligned}
 (95 - 92) : (95 - 90) &= (76 - X) : (76 - 73) \\
 3 : 5 &= (76 - X) : 3 \\
 5 (76 - X) &= (3) (3) \\
 380 - 5X &= 9 \\
 -5X &= 9 - 380 \\
 X &= 74,2 \approx 74
 \end{aligned}$$

2. Mencari F_{tabel} → lihat tabel f



$$\begin{aligned}
 (80 - 72) : (80 - 70) &= (3,96 - X) : (3,96 - 3,98) \\
 8 : 10 &= (3,96 - X) : (-0,02) \\
 10 (3,96 - X) &= (8) (-0,02) \\
 39,6 - 10X &= -0,16 \\
 -10X &= (-0,16) - 39,6 \\
 X &= 3,976
 \end{aligned}$$

3. Mencari t_{tabel} → lihat tabel t (*two tali test*: 0,05)



$$\begin{aligned}
 (120 - 72) : (120 - 60) &= (1,98 - X) : (1,98 - 2,00) \\
 48 : 60 &= (1,98 - X) : (-0,02) \\
 60 (1,98 - X) &= (48) (-0,008) \\
 118,8 - 60X &= -0,96 \\
 -60X &= (-0,96) - 118,8 \\
 X &= 1,99
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 20. TABEL

TABEL KREJCIE – MORGAN

**TABEL UNTUK UKURAN SAMPEL RANDOM YANG DIPERLUKAN ATAS SUATU POPULASI
N KASUS, SEHINGGA PRESENTASE SAMPEL $P \pm 0,5$ DARI PRESENTASE POPULASI P
DENGAN TINGKAT KEYAKINAN SEBESAR 95%**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Catatan : N adalah penentuan besarnya populasi sampel
S adalah penentuan besarnya sampel

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Nilai kritis distribusi f

V ₂ = dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,525	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,055	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	254 6,334	254 6,352	254 6,366	254 6,381	254 6,396	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,39 99,39	19,40 99,40	19,41 99,41	19,42 99,42	19,43 99,43	19,44 99,44	19,45 99,45	19,46 99,46	19,47 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 28,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	2,40 3,60	

V ₂ =dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36		
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16		
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00		
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87		
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75		
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,91	2,08 2,92	2,04 2,86	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65		
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,52	1,93 2,59	1,92 2,57		
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49		
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,53	1,92 2,55	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42		
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36		
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,96 2,58	1,93 2,53	1,89 2,45	1,87 2,42	1,84 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31		
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,96 2,53	1,91 2,48	1,88 2,41	1,84 2,37	1,82 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26		
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,94 2,49	1,89 2,44	1,86 2,41	1,82 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21		

V _ε = dk Penyebut		V _i = dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,71	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,73	1,73
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72

V ₂ = dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,53	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,86	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,03	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
400	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
1000	6,70	4,65	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
?	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

LAMPIRAN 21. LEMBAR KONSULTASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281



Certificate No. QSC 00592

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Nurhayati

Dosen Pembimbing : Drs. Agus Santoso, M.Pd

NIM : 11505241017

Program studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAs : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII

Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF
		Auguste	Drs. Santoso Instrumen B Instrumen	X
			Agus angust tucuba Uls myzhuon pagina angus tucuba & bras	fa.

LAMPIRAN 22. PENGUJI TAS

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

**NOMOR : 09/PT.Siper/2015
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : **Tri Nurhayati****

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H39/KP/2007
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua / Pembimbing : Drs. Agus Santoso, M.Pd
2. Penguji Utama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd
3. Sekretaris : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd
- Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Tri Nurhayati / 11505241017
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2015 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Maret 2015
Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003